

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY RATIO* PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh :

MUSLIADI

1505160901

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : MUSLIADI
N.P.M : 1505160901
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2018

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2019

Pembimbing

JASMAN SYARIPUDDIN HSB, S.E, M.Si.

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

JASMAN SYARIPUDDIN HSB, S.E, M.Si.

H. JANURI, SE, M.M, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jurusan / Prog.Studi : MANAJEMEN
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : JASMAN SYARIFUDDIN HSB, SE., M.Si
Dosen Pembimbing : JASMAN SYARIFUDDIN HSB, SE., M.Si


Nama : MUSLIADI
NPM : 1505160901
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY RATIO* PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Tgl	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
1/10	1. Menilai pembahasan Mts di bagian teori jurnal dan penelitian serta nilai penulisan.		
	2. Kumpulan sumber-sumber		
	3. Abstrak, bab 1 dan 2. dan 3.		
10/10	4. Menilai dan memberikan bimbingan		

Dosen Pembimbing

Medan, Oktober 2019
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen


JASMAN SYARIFFUDDIN, SE., M.Si


JASMAN SYARIFUDDIN, SE., M.Si

ABSTRAK

MUSLIADI. NPM. 1505160901. Pengaruh *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. 2019. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*, sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yang berjumlah 48 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, khususnya jenis *purposive sampling*, sehingga ada 8 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumen, disebut juga sebagai sumber sekunder. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*) versi 22 *for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *return on equity*, secara parsial *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *return on equity*, dan secara simultan *current ratio*, dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr. wb

Puji dan syukur alhamdulillah, penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity Ratio* (ROE) pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.” Dan tak lupa pula shalawat beriring salam, penulis ucapkan kepada junjungan alam Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulisan Skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi syarat penyelesaian studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penulis menyadari bahwa isi yang terkandung didalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu, kemampuan dan pengalaman penulis miliki dalam penyajiannya. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini baik dengan dosen pembimbing maupun dari pihak yang berpengalaman. Penulis berharap apa yang dibuat dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya dan dapat menambah pengetahuan serta informasi bagi pembacanya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga pada semua pihak yang ikut membantu. Terimakasih atas semua

doa, semangat, moril, serta materil yang telah diberikan kepada penulis untuk pengerjaan proposal ini.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis Ayahanda tercinta Alm. Ali Zumar dan Ibunda tercinta Surnaini atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis sehingga dapat memberikan dampak baik dalam menyelesaikan laporan ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Sarifuddin Hsb, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun proposal.
7. Bapak Dr. Jufrizen, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Seluruh dosen Ekonomi Manajemen atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada teman-teman kelas G dan O manajemen yang telah memberikan dukungan serta semangat kepada penulis untuk menyusun skripsi.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak terutama mahasiswa lain agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pembuatan skripsi selanjutnya. Semoga Allah melimpahkan Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin

Wassalamu'alaikum wr.wb

Medan, Oktober 2019

Penulis

Musliadi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	12
1. Batasan Masalah.....	12
2. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
1. Tujuan Penelitian	13
2. Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Uraian Teori	15
1. <i>Return On Equity</i>	15
a. Pengertian <i>Return On Equity</i>	15
b. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Equity</i>	17
c. Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i>	18
d. Pengukuran <i>Return On Equity</i>	19
2. <i>Current Ratio</i>	20
a. Pengertian <i>Current Ratio</i>	20
b. Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i>	21
c. Faktor yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	23
d. Pengukuran <i>Current Ratio</i>	24
3. <i>Debt to Equity Ratio</i>	25
a. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i>	25
b. Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i>	27
c. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i>	28
d. Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i>	29
B. Kerangka Konseptual	30
C. Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN 34

A. Pendekatan Penelitian	34
B. Definisi Operasional	34
C. Tempat & Waktu Penelitian	35
1. Tempat Penelitian	35
2. Waktu Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel	37
E. Jenis dan Sumber Data	38
1. Jenis Data	38
2. Sumber Data	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Uji Asumsi Klasik	39
1) Uji Normalitas	39
2) Uji Multikolonearitas	40
3) Uji Heteroskedastisitas	40
4) Uji Autokorelasi	40
2. Regresi Linear Berganda.....	41
3. Uji Hipotesis	41
a. Uji t (Uji Parsial)	41
b. Uji F (Uji Simultan)	43
4. Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>)	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 45

A. Hasil Penelitian	
1. Data Keuangan Perusahaan	45
2. Perhitungan Ratio Keuangan.....	51
a. <i>Return On Equity</i>	51
b. <i>Current Ratio</i>	52
c. <i>Debt To Equity Ratio</i>	54
B. Analisis Data	55
1) Uji Asumsi Klasik	56
a. Uji Normalitas	56
b. Uji Multikolonearitas	59
c. Uji Heteroskedastisitas	60
d. Uji Autokorelasi	61
2) Regresi Linear Berganda	62
3) Uji t (Uji Parsial)	63
4) Uji f (Uji Simultan)	66
5) Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>)	68
C. Pembahasan	68
1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	69
2. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	70
3. Pengaruh <i>Current Ratio</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
---	-----------

A. Kesimpulan	73
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1. Data <i>Return on Equity Ratio</i> Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI (2014-2018)	4
Tabel I.2. Data <i>Current Ratio</i> Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI (2014-2018)	6
Tabel I.3. Data <i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI (2014-2018)	8
Tabel I.4. Data <i>Debt to Assets Ratio</i> Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI (2014-2018)	10
Tabel III.1. Waktu Penelitian	36
Tabel III.2. Populasi Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	36
Tabel III.3 Sampel Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	38
Tabel IV.1 Sampel Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	45
Tabel IV.2 Laba Bersih	46
Tabel IV.3 Total Modal	47
Tabel IV.4 Aktiva Lancar	48
Tabel IV.5 Hutang Lancar	49
Tabel IV.6 Total Hutang	50
Tabel IV.7 <i>Return On Equity</i>	51
Tabel IV.8 <i>Current Ratio</i>	53

Tabel IV.9 <i>Debt to Equity Ratio</i>	54
Tabel IV.10 <i>One Sample Kolmogrov Smirnov</i>	57
Tabel IV.11 Uji Multikolonearitas	60
Tabel IV.12 Uji Autokorelasi	62
Tabel IV.13 Analisis Regresi Linear Berganda	63
Tabel IV.14 Uji t (Uji Parsial)	64
Tabel IV.15 Uji f (Uji Simultan)	67
Tabel IV.16 Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>)	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1. Kerangka Konseptual	34
Gambar III.1. Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T.....	46
Gambar III.2. Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	47
Gambar IV.1 Grafik Histogram	58
Gambar IV.2 Uji <i>P-Plot</i>	59
Gambar IV.3 Uji Heterokedastisitas	61
Gambar IV.4 Pengujian Hipotesis 1	65
Gambar IV.5 Pengujian Hipotesis 2	66
Gambar IV.6 Kriteria pengujian Hipotesis Uji F	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam kondisi persaingan yang terus meningkat pada masa sekarang tujuan perusahaan tidak mudah untuk dicapai. Sehingga, perusahaan dituntut harus lebih efisien dalam memproduksi apabila ingin tetap memiliki keunggulan daya saing perusahaan sebagai entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga harus berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya.

Banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan membuat persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Manfaat pasar modal adalah membuat peluang bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Salah satunya sektor property dimana saat ini pesatnya pembangunan yang terjadi di Indonesia membuat perusahaan sektor property dapat dijadikan sebagai peluang bisnis. Dengan persaingan yang semakin meningkat perusahaan harus mampu bertahan dan bersaing dengan industri property lainnya. Persaingan dalam bidang industri menuntut setiap perusahaan untuk mengembangkan usahanya dengan cara meningkatkan kinerja manajemen terutama kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Rudianto (2013, hal. 189) Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan dan pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan, dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha tentunya memiliki tujuan tertentu, salah satunya yaitu memperoleh keuntungan atau laba. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila manajemen perusahaan bekerja dengan tingkat efektivitas yang tinggi.

Menurut Kasmir (2013, hal. 196) Tingkat efektivitas manajemen ditunjukkan oleh laba hasil penjualan dan pendapatan investasi.

Sedangkan Maith (2013) menyatakan laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Tetapi, sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan No. 1 (revisi 2009) tentang penyajian laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen, yaitu: (a) laporan posisi keuangan pada akhir periode; (b) laporan laba rugi komprehensif selama periode; (c) laporan perubahan ekuitas selama periode; (d) laporan arus kas selama periode; (e) catatan atas laporan keuangan.

Sedangkan Prihadi (2012, hal. 5) mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah alat untuk mengetahui kemajuan investasi dari pemilik terhadap jalannya usaha.

Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar

kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio.

Sementara Samryn (2012, hal. 408) menjelaskan bahwa rasio keuangan adalah suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti.

Salah satu alat analisa kinerja suatu perusahaan yang paling populer antara penanam modal dan manajer adalah *return on equity*. Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi *return on equity ratio*, besarnya laba perusahaan juga di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio*.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Inonesia (BEI) pada tahun 2014-2018 hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan sebanyak 48 perusahaan yang terdaftar diperusahaan Bursa Efek Indonesia, menjadi 8 perusahaan di antaranya perusahaan BEST, EMDE, JRPT, MKPI, PUDP, KIJA, PLIN dan MDLN yang memiliki data laporan keuangan dan laba bersih yang dimulai dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 sementara 40 perusahaan dalam penelitian ini nilai *current ratio* tidak diketahui. Berikut adalah data mengenai variabel-variabel yang di gunakan dalam penelitian yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on equity ratio*.

Menurut Sudana (2011, hal. 22) *Return on equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang

dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

Berikut ini data *return on equity ratio* perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai 2018 sebagai berikut:

Tabel I.1
Data *Return on Equity Ratio* (ROE) Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI (2014-2018)

Return On Equity Ratio (ROE) (%)							
No	Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	Rata rata
1	BEST	13,73	6,97	9,92	12,56	10,13	10,662
2	EMDE	7,47	9,28	9,52	13,50	2,00	8,354
3	JRPT	22,32	21,0	20,75	18,69	15,68	19,688
4	MKPI	20,24	31,44	32,29	26,22	19,47	25,932
5	PUDP	5,22	8,90	6,96	1,8	1,69	4,914
6	KIJA	8,45	6,66	7,56	2,54	1,11	5,264
7	PLIN	15,13	11,62	31,75	29,01	1,75	17,852
8	MDLN	13,34	14,42	7,60	8,69	0,37	8,884
Rata rata		13,2375	13,7863	15,79375	14,1263	6,525	12,69375

Sumber : : Bursa Efek Indonesia

Jika dilihat dari rata-rata tabel di atas, 5 perusahaan menjadi sampel dalam penelitian ini berada dibawah rata-rata, yaitu PT. BEST sebesar 10,662, PT. EMDE sebesar 8,354, PT. PUDP sebesar 4,914, PT. KIJA sebesar 5,264 dan PT. MDLN sebesar 8,884. Dan jika dilihat dari rata-rata pertahun, 1 tahun yang menjadi sampel dalam penelitian ini berada dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2018 sebesar 6,525.

Pada tahun 2014 perusahaan yang memiliki *return on equity ratio* yang paling tinggi adalah PT. JRPT sebesar 22,32 dan perusahaan yang memiliki *return on equity ratio* paling rendah adalah PT. PUDP sebesar 5,22. Pada tahun 2015 perusahaan yang memiliki *return on equity ratio* yang paling tinggi adalah PT. MKPI sebesar 31,44 dan perusahaan yang memiliki *return on equity ratio* paling rendah adalah PT. KIJA sebesar 6,66. Pada tahun 2016 perusahaan yang memiliki

return on equity ratio yang paling tinggi adalah PT. MKPI sebesar 32,29 dan perusahaan yang memiliki *return on equity ratio* paling rendah adalah PT. PUDP sebesar 6,96. Pada tahun 2017 perusahaan yang memiliki *return on equity ratio* yang paling tinggi adalah PT. PLIN sebesar 29,01 dan perusahaan yang memiliki *return on equity ratio* paling rendah adalah PT. PUDP sebesar 1.80 Pada tahun 2018 perusahaan yang memiliki *return on equity ratio* yang paling tinggi adalah PT. MKPI sebesar 26,22 dan perusahaan yang memiliki *return on equity ratio* paling rendah adalah PT. MDLN sebesar 0,37.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa *return on equity ratio* pada perusahaan property dan real estate yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun cenderung mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan adanya peningkatan laba bersih yang diimbangi dengan modal sendiri.

Menurut Margaretha (2011, hal. 25) *Current ratio* adalah Rasio yang menunjukkan sejauh mana tagihan-tagihan jangka pendek dari para kreditor dapat dipenuhi dengan aktiva yang diharapkan akan dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu dekat.

Berikut ini data *current ratio* perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel I.2
Data *Current Ratio* (CR) perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI (2014-2018)

<i>Current Ratio (%)</i>							
No	Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	Rata rata
1	BEST	226,08	392,38	328,99	276,01	775,97	399,886
2	EMDE	162,03	149,38	206,06	301,65	303,33	224,49
3	JRPT	75,58	98,18	97,48	109,05	112,75	98,608
4	MKPI	64,22	93,08	111,18	158,96	187,66	123,02

5	PUDP	200,93	164,13	176,94	155,21	395,84	218,61
6	KIJA	504,09	634,6	644,52	719,42	714,71	643,468
7	PLIN	185,66	167,17	89,52	116,72	124,40	136,694
8	MDLN	120,74	99,84	134,45	133,02	219,46	141,502
Rata rata		192,41625	224,845	223,6425	246,255	354,265	248,28475

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Jika dilihat dari rata-rata tabel di atas, 6 perusahaan menjadi sampel dalam penelitian ini berada dibawah rata-rata, yaitu PT. EMDE sebesar 224,49, PT. JRPT sebesar 98,608, PT. MKPI sebesar 123,02, PT. PUDP sebesar 218,61, PT. PLIN sebesar 136,694 dan PT. MDLN sebesar 141,502. Dan jika dilihat dari rata-rata pertahun, 4 tahun yang menjadi sampel dalam penelitian ini berada dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2014 sebesar 192,42, tahun 2015 sebesar 224,85, tahun 2016 sebesar 223,64 dan tahun 2017 sebesar 246,26.

Pada tahun 2014 perusahaan yang memiliki *current ratio* yang paling tinggi adalah PT. KIJA sebesar 504,09 dan perusahaan yang memiliki *current ratio* paling rendah adalah PT. MKPI sebesar 64,22. Pada tahun 2015 perusahaan yang memiliki *current ratio* yang paling tinggi adalah PT. KIJA sebesar 634,6 dan perusahaan yang memiliki *current ratio* paling rendah adalah PT. MKPI sebesar 93,08. Pada tahun 2016 perusahaan yang memiliki *current ratio* yang paling tinggi adalah PT. KIJA sebesar 644,52 dan perusahaan yang memiliki *current ratio* paling rendah adalah PT. PLIN sebesar 89,52. Pada tahun 2017 perusahaan yang memiliki *current ratio* yang paling tinggi adalah PT. KIJA sebesar 719,42 dan perusahaan yang memiliki *current ratio* paling rendah adalah PT. JRPT sebesar 109,05. Pada tahun 2018 perusahaan yang memiliki *current ratio* yang paling tinggi adalah PT. BEST sebesar 775,97 dan perusahaan yang memiliki *current ratio* paling rendah adalah PT. JRPT sebesar 112,75.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa *current ratio* pada perusahaan property dan real estate yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun cenderung mengalami peningkatan.

Meningkatnya *current ratio* dapat terjadi karena menurunnya kewajiban lancar yang tidak sebanding dengan aktiva lancarnya sehingga kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya sesuai yang diharapkan dan kemungkinan terjadinya peningkatan *current ratio* juga bisa terjadi karena meningkatnya aktiva lancar yang diikuti dengan kewajiban lancar, dengan ini perusahaan mempunyai kemampuan yang lebih besar untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahayu & Hari (2016) menyatakan bahwa *current ratio* dan *quick ratio* merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan seberapa lancar dan cepat perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo. Ketika likuiditas perusahaan baik, maka akan memperlancar kegiatan produksi perusahaan. Dengan kelancaran produksi pasti akan mendatangkan laba bagi perusahaan, karena semua pesanan distributor dapat terpenuhi sehingga penjualan perusahaan meningkat. Jadi semakin baik tingkat likuiditas perusahaan maka semakin tinggi pula laba yang akan dihasilkan perusahaan.

Rasio solvabilitas atau *Leverage* dapat diukur dengan *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total *shareholder's equity* (total modal sendiri) yang dimiliki perusahaan. Jadi semakin tinggi *debt to equity*, maka komposisi hutang juga semakin tinggi, sehingga akan berakibat pada semakin rendahnya kemampuan untuk membayar dividen.

Menurut Hani (2014, hal. 76) *Debt to equity ratio* menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri.

Berikut ini data *debt to equity ratio* perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai 2018 sebagai berikut:

Tabel I.3
Data *Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan Property dan Real Estate Terdaftar di BEI (2014-2018)

Debt to Equity Ratio (DER) (x)							
No	Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	Rata rata
1	BEST	0,28	0,52	0,54	0,49	0,51	0,468
2	EMDE	0,96	0,81	0,98	1,37	1,61	1,146
3	JRPT	1,09	0,83	0,73	0,60	0,57	0,764
4	MKPI	1,00	1,02	0,78	0,50	0,34	0,728
5	PUDP	0,39	0,44	0,61	0,51	0,45	0,48
6	KIJA	0,82	0,96	0,90	0,91	0,95	0,908
7	PLIN	0,92	0,94	1,01	3,70	3,09	1,932
8	MDLN	0,90	1,12	1,20	1,06	1,23	1,102
Rata rata		0,795	0,83	0,84375	1,1425	1,09375	0,941

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Jika dilihat dari rata-rata tabel di atas, 5 perusahaan menjadi sampel dalam penelitian ini berada dibawah rata-rata, yaitu PT. BEST sebesar 0,468, PT. JRPT sebesar 0,764, PT. MKPI sebesar 0,728, PT. PUDP sebesar 0,48 dan PT. KIJA sebesar 0,908. Dan jika dilihat dari rata-rata pertahun, 3 tahun yang menjadi sampel dalam penelitian ini berada dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2014 sebesar 0,795, tahun 2015 sebesar 0,83 dan tahun 2016 sebesar 0,84375.

Pada tahun 2014 perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* yang paling tinggi adalah PT. JRPT sebesar 1,09 dan perusahaan yang memiliki *debt to equity*

ratio paling rendah adalah PT. BEST sebesar 0,28. Pada tahun 2015 perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* yang paling tinggi adalah PT. MDLN sebesar 1,12 dan perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* paling rendah adalah PT. PUDP sebesar 0,08. Pada tahun 2016 perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* yang paling tinggi adalah PT. MDLN sebesar 1,20 dan perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* paling rendah adalah PT. BEST sebesar 0,54. Pada tahun 2017 perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* yang paling tinggi adalah PT. PLIN sebesar 3,70 dan perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* paling rendah adalah PT. BEST sebesar 0,49. Pada tahun 2018 perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* yang paling tinggi adalah PT. PLIN sebesar 3,09 dan perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* paling rendah adalah PT. MKPI sebesar 0,34.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* pada perusahaan property dan real estate yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun cenderung mengalami penurunan.

Apabila *debt to equity ratio* semakin rendah, maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya, semakin tinggi *debt to equity ratio* maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba akan semakin rendah. Hal ini senada dengan penelitian Wardhana (2011) menyatakan bahwa Tinggi-rendahnya *debt equity ratio* akan mempengaruhi tingkat pencapaian *return on equity* perusahaan. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman (*cost of debt – kd*) lebih kecil daripada biaya modal sendiri (*cost of equity – ke*), maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba (meningkatkan *return on equity*) demikian sebaliknya.

Perusahaan yang pertumbuhan labanya rendah akan berusaha menarik dana dari luar, untuk mendapatkan investasi dengan mengorbankan sebagian besar labanya. *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung hutang dan modal, yang dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar.

Menurut Hantono (2018, hal. 13) *debt to assets ratio* adalah rasio yang mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban.

Berikut ini data *debt to assets ratio* perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai 2018 sebagai berikut:

Tabel I.3
Data *Debt to Assets Ratio* (DAR) Perusahaan Property dan Real Estate
Terdaftar di BEI (2014-2018)

Debt to Asset Ratio (X)							
No	Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	Rata Rata
1	BEST	0,22	0,34	0,35	0,33	2,97	0,842
2	EMDE	0,49	0,45	0,50	0,58	1,62	0,728
3	JRPT	0,52	0,45	0,42	0,38	1,71	0,696
4	MKPI	0,50	0,50	0,44	0,33	3,93	1,14
5	PUDP	0,28	0,30	0,38	0,34	3,23	0,906
6	KIJA	0,45	0,49	0,47	0,48	2,05	0,788
7	PLIN	0,48	0,48	0,50	0,79	1,32	0,714
8	MDLN	0,49	0,53	0,55	0,52	1,81	0,78
Rata-Rata		3,43	3,54	3,61	3,75	18,64	6,594

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Pada tahun 2014 perusahaan yang memiliki *debt to asset ratio* yang paling tinggi adalah PT. JRPT sebesar 0,52 dan perusahaan yang memiliki *debt to asset ratio* paling rendah adalah PT. BEST sebesar 0,22. Pada tahun 2015 perusahaan yang memiliki *debt to asset ratio* yang paling tinggi adalah PT. MDLN sebesar 0,53 dan perusahaan yang memiliki *debt to asset ratio* paling rendah adalah PT. PUDP sebesar 0,30. Pada tahun 2016 perusahaan yang memiliki *debt to asset ratio* yang paling tinggi adalah PT. MDLN sebesar 0,55 dan perusahaan yang memiliki *debt*

to asset ratio paling rendah adalah PT. BEST sebesar 0,35. Pada tahun 2017 perusahaan yang memiliki *debt to asset ratio* yang paling tinggi adalah PT. PLIN sebesar 0,79 dan perusahaan yang memiliki *debt to asset ratio* paling rendah adalah PT. BEST sebesar 0,33. Pada tahun 2018 perusahaan yang memiliki *debt to asset ratio* yang paling tinggi adalah PT. MKPI sebesar 3,93 dan perusahaan yang memiliki *debt to asset ratio* paling rendah adalah PT. MKPI sebesar 1,32.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa *debt to asset ratio* pada perusahaan property dan real estate yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun cenderung mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas dan berdasarkan data-data yang diperoleh dari perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan di antaranya sebagai berikut :

1. *Current ratio* cenderung mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir disebabkan oleh aktiva lancar mengalami peningkatan dan hutang lancar mengalami penurunan.
2. *Debt to equity ratio* cenderung mengalami penurunan selama lima tahun terakhir disebabkan oleh peningkatan total utang yang diikuti oleh peningkatan modal.

3. *Debt to asset ratio* cenderung mengalami penurunan selama lima tahun terakhir disebabkan oleh peningkatan total utang yang diikuti oleh total aktiva
4. *Return on equity ratio* cenderung mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir disebabkan adanya peningkatan laba bersih yang diimbangi dengan modal sendiri.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, penulis hanya menggunakan tiga rasio yaitu CR, DER dan ROE. Data pengamatan dalam penelitian ini pada tahun 2014 sampai 2018 pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah ada pengaruh *current ratio* terhadap *return on equity ratio* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
- b. Apakah ada pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on equity ratio* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
- c. Apakah ada pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity ratio* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap *return on equity* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan serta diharapkan dapat mempertajam daya pikir ilmiah dalam disiplin ilmu yang digeluti dengan praktek yang ada didunia lapangan usaha. Memberikan masukan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), baik investor maupun calon investor.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah keuangan pada perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan

menjadi acuan bagi penyusunan program pemecahan masalah pada perusahaan.

c. Manfaat untuk Penelitian Selanjutnya

Sebagai referensi dan pedoman untuk dijadikan bahan penelitian selanjutnya agar penelitian ini memang nyata kebenarannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. *Return on Equity* (ROE)

A. Pengertian *Return on Equity*

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan yang dapat diukur dalam rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan berdasarkan besarnya laba yang diperoleh sebagai hasil pengembalian atas modal kerja, penjualan, dan investasi yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik dalam menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemennya. Apabila semakin lengkap rasio yang digunakan maka semakin sempurna hasil yang akan dicapai. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *return on equity*, karena *return on equity* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan dalam bentuk penyertaan modal sendiri yang ditanamkan oleh pemegang saham. berikut definisi dari *return on equity ratio* menurut para ahli diantaranya:

Menurut Prihadi (2012, hal. 115) hasil pengembalian ekuitas atau *Return on equity* atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.

Sedangkan Sudana (2011, hal. 22) mengemukakan *Return on equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

Menurut Hani (2014, hal 75) *Return on equity* (ROE) adalah menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba.

Menurut Islahuzzaman (2012, hal. 382) Rasio laba terhadap ekuitas adalah rasio yang menunjukkan laba atas sumber daya yang disumbangkan oleh pemegang saham.

Menurut Kasmir & Jakfar (2013, hal. 143) *Return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *return on equity* adalah perbandingan antara laba setelah biaya bunga dan pajak dengan modal sendiri. *return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang

tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. Secara umum semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dapat mengelola modal pemilik perusahaan, sehingga pemilik perusahaan dapat memperoleh penghasilan yang tinggi.

B. Tujuan dan Manfaat *Return on Equity*

Rasio profitabilitas berguna bagi pihak manajemen dan kalangan umum untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya. *return on equity* (ROE) memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan terutama pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Jufrizen & Sari (2019) Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidak mampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Sedangkan Kasmir (2019, hal. 199) menyatakan bahwa tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat profitabilitas yang diperoleh adalah untuk :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return on Equity*

Faktor yang menentukan *return on equity* besar atau kecil itu sangat tergantung kepada kinerja perusahaan itu sendiri. Kinerja perusahaan yang baik akan memberikan tingkat *return on equity* yang baik dan begitu juga sebaliknya.

Menurut Sudana (2015, hal. 73) Bahwa adapun faktor yang mempengaruhi *return on equity* dalam kemampuan sebuah perusahaan untuk mempertahankan pertumbuhan atas rasio ekuitas bergantung pada empat faktor adalah sebagai berikut: *profit margin, dividen policy, financial policy, dan total asset turnover*.

Menurut Hery (2014, hal. 195) Jika rata-rata industri untuk hasil pengembalian ekuitas adalah 30% maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi ekuitas terhadap laba bersih di kedua tahun cenderung sangat tidak baik. Hal ini disebabkan oleh : (1) Aktivitas penjualan yang belum optimal; (2) belum maksimalnya penggunaan modal untuk menciptakan penjualan; dan (3) terlalu besarnya beban operasional serta beban lain-lain.

Menurut Sanjaya & Jufrizen (2017) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi *return on equity* dalam kemampuan sebuah perusahaan untuk mempertahankan pertumbuhan akan secara eksplisit tergantung pada empat

faktor yaitu 1) margin laba, 2) kebijakan deviden, 3) kebijakan keuangan, dan 4) perputaran total aset.

Menurut Juri (2010) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi *return on equity* ada tiga faktor yaitu: *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin*, *Leverage*.

Faktor yang mempengaruhi *return on equity* dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi persentase yang diperoleh perusahaan menunjukkan bahwa semakin tinggi pengelolaan modal mendapatkan laba atas modal tersebut.

D. Pengukuran *Return on Equity*

Dalam penelitian ini pengukuran menggunakan *return on equity* dapat dijadikan sebagai indikator untuk menilai efektivitas manajemen dalam menggunakan pembiayaan ekuitas (modal sendiri) untuk mendanai operasi dan menumbuhkan perusahaannya.

Menurut Fahmi (2014, hal. 165) *return on equity* mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Sementara Hantono (2018, hal. 12) menyatakan bahwa *return on equity* adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis tersebut.

Sedangkan Kasmir (2013, hal. 204) berpendapat bahwa hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

Rumus yang digunakan untuk mengukur *return on equity* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest an Tax}}{\text{Equity}}$$

2. *Current Ratio*

A. *Pengertian Current Ratio*

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar seluruh liabilitas finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi liabilitas jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Menurut Raharjaputra (2009, hal. 194) likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau ditagih.

Sedangkan Syahril & Purba (2013, hal. 37) menjelaskan bahwa rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek (atau utang lancar) pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar.

Current ratio merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan dengan kata lain rasio ini berguna untuk mengukur kelancaran aset lancar perusahaan guna untuk melunasi utang perusahaan yang harus segera dilunasi.

Menurut Horngren & Harrison (2007, hal. 167) Rasio lancar mengukur kemampuan untuk membayar kewajiban lancar dengan aset lancar.

Sementara itu Fraser & Ormiston (2008, hal. 223) menyatakan bahwa rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo.

Sedangkan Sugiono & Untung (2019, hal. 58) mengemukakan bahwa *current ratio* digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi hutang (kewajiban) lancar yang akan jatuh tempo/segera dibayar.

Kemudian Sudana (2015, hal. 24) menyatakan bahwa *current ratio* ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Menurut Hery (2015, hal. 152) Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.

B. Tujuan dan Manfaat *Current Ratio*

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan yaitu pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan. Melalui rasio likuiditas, pemilik perusahaan (selaku prinsipal) dapat menilai kemampuan manajemen (selaku agen) dalam mengelola dana yang telah

dipercayakannya, termasuk dana yang dipergunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan.

Menurut Sugiono & Untung (2016, hal 56) Rasio likuiditas bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Menurut Hery (2014, hal. 151) berikut adalah tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lainnya).
- 4) Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek
- 5) Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
- 6) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

Menurut Wartono (2018) Tujuan dan manfaat rasio likuiditas untuk perusahaan adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang secara jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu). (2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar. (3) Untuk mengukur

kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.

Menurut Deitiana (2013) *Current ratio* merupakan salah satu ukuran likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya.

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Faktor yang menentukan *current ratio* besar atau kecil itu sangat tergantung kepada kinerja perusahaan itu sendiri. Kinerja perusahaan yang baik akan memberikan tingkat *current ratio* yang baik dan begitu juga sebaliknya.

Menurut Hani (2015, hal. 121) Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat likuiditas adalah unsur pembentuk likuiditas itu sendiri yakni bagian dari aktiva lancar dan kewajiban lancar, termasuk perputaran kas dan arus kas operasi, ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh (*growth opportunities*), keragaman arus kas operasi, rasio utang atau struktur utang.

Menurut Jumingan (2011, hal. 124) Faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio* sebagai berikut :

1. Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.
2. Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka panjang pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
3. Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
4. Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
5. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
7. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
8. Besar kecilnya jumlah kas dan surat-suratnya berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
9. *Credit rating* perusahaan pada umumnya.

10. Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.
11. Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industri, perusahaan dagang, atau *public utility*.

Menurut Hafsah (2017) Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas adalah sebagai berikut : Kas dan Bank, Surat-surat Berharga, Piutang Dagang, Persediaan Barang.

D. Pengukuran *Current Ratio*

Mengukur likuiditas perusahaan adalah *current ratio*. *Current ratio* Menunjukkan sejauh mana kewajiban lancar (*Current Liabilities*) dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar (*Current Asset*).

Sedangkan Putri & Christiana (2017) mengemukakan bahwa rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan adalah Current Ratio yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek.

Menurut Sujarweni (2017, hal. 60) *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Menurut Jumingan (2011, hal. 124) Dalam mengukur rasio modal kerja yang penting bukan besar kecilnya perbedaan aktiva lancar dengan utang jangka pendek, melainkan harus dilihat pada hubungannya atau perbandingannya yang mencerminkan kemampuan mengembalikan utang.

Apabila mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan *current ratio* sebagai alat pengukurannya maka tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengurangi jumlah hutang lancar sama-sama dengan mengurangi aktiva lancar.

Menurut Kasmir (2015, hal. 134) Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total hutang lancar. Dimana versi terbaru pengukuran rasio lancar adalah mengurangi sediaan dan piutang.

Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kekurangan modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan dengan sebaik mungkin.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

3. *Debt to Equity Ratio*

A. *Pengertian Debt to Equity Ratio*

Besarnya penggunaan masing-masing sumber dana harus dipertimbangkan agar tidak membebani perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan kata lain, penggunaan dana yang bersumber dari pinjaman harus dibatasi. Kombinasi dari penggunaan dana dikenal dengan nama rasio penggunaan dana pinjaman (utang) atau dikenal dengan nama rasio solvabilitas (*leverage ratio*).

Menurut Kasmir & Jakfar (2013, hal. 129) *Leverage ratio* (rasio solvabilitas) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Menurut Raharjaputra (2009, hal. 194) Solvabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi saat ditagih.

Apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi maka akan berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar, tetapi ada kesempatan mendapatkan laba juga besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih rendah tentu mempunyai risiko kerugian yang lebih kecil, terutama pada saat perekonomian menurun. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat hasil pengembalian (return) pada saat perekonomian tinggi.

Manajer keuangan dituntut untuk mengelola rasio solvabilitas dengan baik sehingga mampu menyeimbangkan pengembalian yang tinggi dengan tingkat rasio yang dihadapi. Besar kecilnya rasio ini sangat tergantung dari pinjaman yang dimiliki perusahaan, di samping aktiva yang dimilikinya (ekuitas).

Menurut Muhadi (2013, hal. 61) *Debt to equity ratio* menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan.

Menurut Hani (2014, hal. 76) *Debt to equity ratio* menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri.

Menurut Jopie (2014, hal. 60) DER (*Debt to Equity Ratio*), yaitu perbandingan antara total kewajiban (total utang) dengan total modal sendiri

(*equity*). Rasio ini menunjukkan jaminan yang diberikan modal sendiri atas utang yang diterima perusahaan.

Menurut Hery (2015, hal. 516) Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to equity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas.

B. Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio*

Menurut Jumingan (2011, hal. 122) Rasio *leverage* bertujuan mengukur sejauh mana kebutuhan keuangan perusahaan dibelanjai dengan dana pinjaman.

Menurut Wartono (2018) tujuan perhitungan rasio solvabilitas adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor). (2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga). (3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal. (4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Diantaranya adalah *debt to equity ratio*

Menurut Hery (2015, hal 164) Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio solvabilitas secara keseluruhan :

- 1) Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan.
- 2) Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
- 3) Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman serta bunganya secara berkala.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh modal.

- 6) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan aset perusahaan.
- 7) Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan.
- 8) Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan utang bagi kreditor.
- 9) Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan modal bagi pemilik atau pemegang saham.
- 10) Untuk mengukur seberapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang.
- 11) Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang.
- 12) Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak) dalam membayar bunga pinjaman.
- 13) Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba operasional) dalam melunasi seluruh kewajiban.

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Rasio modal sendiri dengan total aktiva digunakan untuk mengukur kemampuan keuangan atau solvency jangka panjang. Dalam membandingkan rasio modal sendiri dengan total aktiva dari tahun ke tahun atau diantara perusahaan sejenis dalam waktu yang sama mungkin akan dijumpai perbedaan-perbedaan.

Menurut Jumingan (2011, hal. 136) menyatakan bahwa perbedaan-perbedaan tersebut bersumber dari berbagai faktor, yaitu:

1. Perbedaan dalam kebijaksanaan memilih metode penyusutan, deplesi, atau amortisasi.
2. Perbedaan dalam kebijaksanaan yang berhubungan dengan penggantian dan penambahan aktiva tetap.
3. Perbedaan dalam kebijaksanaan penilaian kembali aktiva tetap bila terjadi perubahan harga (inflasi).
4. Perbedaan kebijakan pembayaran deviden.
5. Perbedaan kebijaksanaan dalam membelanjai aktiva, yaitu dengan menjual saham baru, menggunakan laba ditahan, atau mengeluarkan obligasi.

Menurut Hasibuan (2017) Untuk menentukan struktur modal yang optimal. Struktur modal dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu:

1. Tingkat penjualan
2. Struktur aktiva
3. Tingkat pertumbuhan perusahaan
4. Kemampuan menghasilkan laba
5. Variabilitas laba
6. Skala perusahaan
7. Kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro

Menurut Suryawan & Wirajaya (2017) *Debt to equity ratio* yang cukup tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin buruk, karena tingkat ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar semakin besar. Dengan demikian apabila *Debt to equity ratio* perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi dividen.

Dalam keadaan harga-harga yang naik perusahaan cenderung memperbesar pinjaman modal sehingga mempengaruhi keseimbangan antara dana pinjaman dengan modal sendiri. Untuk menentukan patokan imbalan yang baik biasanya ditemukan kesulitan. Beberapa proporsi pinjaman jangka pendek yang kira-kira masih menjamin keamanan bagi perusahaan yaitu memerlukan analisis karakteristik masing-masing industri, analisis tentang aktiva, kapasitas mendapatkan laba, serta faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas pendapatan atau laba.

D. Pengukuran *Debt to Equity Ratio*

Leverage adalah perbandingan antara hutang dan aktiva yang menunjukkan beberapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang. *Leverage*

dapat diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). Jadi semakin tinggi *debt to equity ratio* (DER), maka komposisi hutang juga semakin tinggi, sehingga akan berakibat pada semakin rendahnya kemampuan untuk membayar dividen.

Menurut Muhadi (2013, hal. 2013) *Debt to equity ratio* menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan.

Menurut Hery (2014, hal. 168) Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.

Menurut Kasmir (2019, hal. 160) *Debt to equity ratio* untuk setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.

Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut :

$$\text{Debt to equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

B. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return on Equity*

Perusahaan yang memiliki tingkat *current ratio* yang tinggi maka perusahaan akan dinyatakan likuiditas, tetapi ia juga bisa dikatakan menunjukkan penggunaan kas dan aset jangka pendek secara tidak efisien. Selain itu semakin banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi

kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo maka semakin baik pula bagi perusahaan dan juga bisa dikatakan tidak secara efisien bagi perusahaan.

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Hantono (2015) menyatakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berbeda dengan penelitian Pongrangga, Dzulkirom & Saifi (2015) menyimpulkan didalam jurnalnya bahwa tidak memiliki pengaruh yang signifikan antara *current ratio* terhadap *return on equity*.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Equity*

Menurut Kasmir (2013, hal. 158) Bagi bank (kreditor), semakin besar *debt to equity ratio* ini semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.

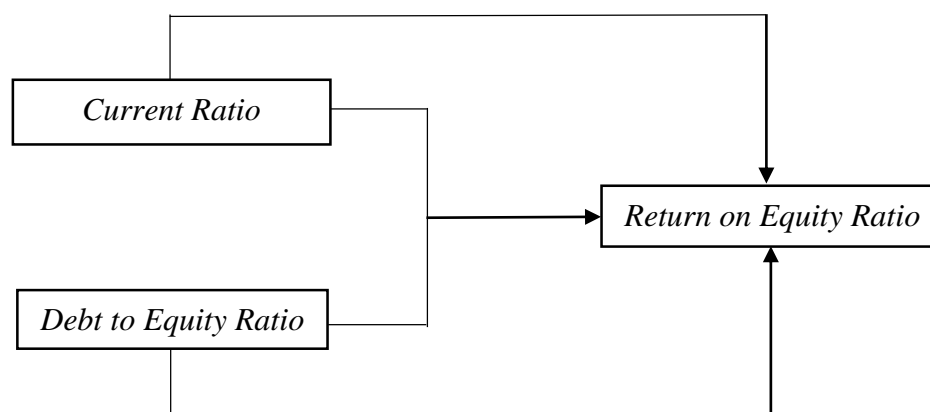
Ketika perusahaan meningkatkan utang, timbul komitmen untuk menanggung arus kas keluar tetap selama beberapa periode ke depan meskipun arus kas masuk pada periode yang sama tidak terjamin kepastiannya. Oleh karena itu risiko yang harus ditanggung semakin besar. Di sisi lain, hutang yang ditambahkan ke dalam neraca akan memperbesar beban bunga yang akan dikurangkan sebelum penghitungan pajak terhadap laba. Secara umum hal ini dapat meningkatkan *return on equity* yang kemudian meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Wardhana (2011) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *return on equity ratio*. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan Salim (2015) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *return on equity ratio*.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity ratio* Terhadap *Return on Equity Ratio*

Dari hasil penelitian yang dilakukan Fajri, Rahayu & Kurnia (2017) menyatakan bahwa secara simultan *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity ratio*. Sedangkan secara parsial *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity* (ROE), dan *total asset turnover* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity* (ROE).

Berdasarkan latar belakang masalah, tinjauan teoritis dan pendapat ahli diatas, dapat di gambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar II.1 Kerangka konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Hipotesis juga menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Property dan Real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- b. Ada pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Property dan Real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- c. Ada pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Property dan Real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Asosiatif, Menurut Sugiyono (2017, hal. 11) Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Sementara itu, Juliandi, *dkk.*, (2015, hal. 86) mendefinisikan analisis data asosiatif bertujuan menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh *current ratio*, dan *debt to equity ratio*, terhadap *return on equity* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Definisi Penelitian

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) *Return on Equity Ratio*

Return on equity ratio merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest an Tax}}{\text{Equity}}$$

2) *Current Ratio*

Salah satu cara untuk menyatakan hubungan antara aset lancar dengan kewajiban lancar adalah dengan rasio lancar (*current ratio*), yang kadang kala disebut rasio modal kerja (*working capital ratio*) atau rasio bankir (*banker's ratio*). Rasio tersebut dihitung dengan cara membagi total aset lancar dengan total kewajiban lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

3) *Debt to Equity Ratio*

Leverage adalah perbandingan antara hutang dan aktiva yang menunjukkan beberapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang. Leverage dapat diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). Jadi semakin tinggi *debt to equity* (DER), maka komposisi hutang juga semakin tinggi, sehingga akan berakibat pada semakin rendahnya kemampuan untuk membayar dividen.

$$\text{Debt to equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2019 sampai dengan Agustus 2019. Rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Jul-19				Agt-19				Sep-19				Okt-19				Nov-19			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Riset Awal																				
3	Penulisan Proposal																				
4	Bimbingan Proposal																				
5	Seminar Proposal																				
6	Pengumpulan data																				
7	Bimbingan Skripsi																				
8	Sidang Meja Hijau																				

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018, hal. 130) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014 sampai dengan 2018 yaitu sebanyak 48 perusahaan, yaitu:

Tabel III.2
Populasi Perusahaan Property & Real Estate
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ARMY	PT. Armidian Karyatama, Tbk
2	APLN	PT. Agung Podomoro Land, Tbk
3	ASRI	PT. Alam Sutera Realty, Tbk
4	BAPA	PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk
5	BCIP	PT. Bumi Citra Permai, Tbk
6	BEST	PT. Bekasi Fajar Industri Estate, Tbk
7	BIKA	PT. Binakarya Jaya Abadi
8	BIPP	PT. Bhuawanatala Indah Permai, Tbk
9	BKDP	PT. Bukit Darmo Property, Tbk
10	BKSL	PT. Sentul City, Tbk
11	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai
12	COWL	PT. Cowell Development, Tbk

13	CTRA	PT. Ciputra Development, Tbk
14	DART	PT. Duta Anggada Realty, Tbk
15	DILD	PT. Intiland Dvelopment, Tbk
16	DMAS	PT. Puradelta lestari, Tbk
17	DUTI	PT. Duta pertiwi, Tbk
18	ELTY	PT. Bakrieland Development, Tbk
19	EMDE	PT. Megapolitan Development, Tbk
20	FORZ	PT. Forza land Indonesia, Tbk
21	FMII	PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk
22	GAMA	PT. Gading Development, Tbk
23	GMTD	PT. GOA Makassar Torism Development, Tbk
24	GPRA	PT. Perdana Gapura Prima, Tbk
25	GWSA	PT. Grenwood Sejahtera, Tbk
26	JRPT	PT. Jaya Real Property, Tbk
27	KIJA	PT. Kaswasan Industri Jababeka, Tbk
28	LCGP	PT. Eureka Prima Jakarta, Tbk
29	LPCK	PT. Lippo Cikarang, Tbk
30	LPKR	PT. Lippo Karawaci, Tbk
31	MDLN	PT. Metropolitan Kenjtana, Tbk
32	MKPI	PT. Mega Manunggal Property, Tbk
33	MMLP	PT. Mega Manunggal Property, Tbk
34	MTLA	PT. Metropolitan Land, Tbk
35	MTSM	PT. Metro Realty, Tbk
36	NIRO	PT. Nirvana Development, Tbk
37	OMRE	PT. Indonesia Prima Property, Tbk
38	PPRO	PT. PP Properti, Tbk
39	PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty, Tbk
40	PUDP	PT. Pudjiati Prestige, Tbk
41	PWON	PT. Pakuwon Jati, Tbk
42	RBMS	PT. Rista Bintang Mahkota Sejati, Tbk
43	RDTX	PT. Roda Vivatex, Tbk
44	RODA	PT. Pikko Land Development, Tbk
45	SCBD	PT. Dadanayasa Arthatama, Tbk
46	SMDM	PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk
47	SMRA	PT. Summarecon Agung, Tbk
48	TARA	PT. Sitana Propertindo, Tbk

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017, hal 91) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan *purposive sampling* atau pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan suatu kriteria tertentu.

Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu penelitian (periode 2014-2018).
- b. Tersedia laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (periode 2014-2018).
- c. Dalam penelitian perusahaan tidak terjadi merger dan akuisisi.

Sehingga dapat diperoleh perusahaan yang termasuk dalam sample penelitian ini adalah terdiri 8 perusahaan Property & Real Estate. Berikut ini adalah 8 perusahaan Property & Real Estate dari tahun 2014- 2018 yang dipilih menjadi objek dalam penelitian.

Tabel III.3
Sampel Perusahaan Property & Real Estate
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BEST	PT. Bekasi Fajar Industri Estate, Tbk
2	EMDE	PT. Megapolitan Development, Tbk
3	JRPT	PT. Jaya Real Property, Tbk
4	MKPI	PT. Mega Manunggal Property, Tbk
5	PUDP	PT. Pudjiati Prestige, Tbk
6	KIJA	PT. Kaswasan Industri Jababeka, Tbk
7	PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty, Tbk
8	MDLN	PT. Metropolitan Kenjtana, Tbk

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data tahunan dengan periode penelitian yang dimulai tahun 2014 hingga tahun 2018.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa data

sekunder diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id seperti data statistik dan laporan keuangan tahunan dari perusahaan property & real estate di Indonesia periode 2014-2018.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari publikasi dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi. Peneliti menggunakan studi dokumentasi dengan data-data yang diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai dokumen dokumen yang diperoleh dari perusahaan seperti laporan keuangan dan laporan-laporan yang berhubungan dengan penelitian ini yang diperoleh melalui laporan yang dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia. Berikut ini beberapa teknik analisis data yang digunakan, yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menggunakan analisis jalur terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik (Juliandi, dkk., : 2015, hal. 160). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikonearitas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk variabel bebas, dimana korelasi bisa dilihat. Jika ada dua variabel bebas di mana kedua variabel tersebut berkorelasi sangat kuat, maka secara logika persamaan regresinya cukup diwakili oleh salah satu variabel saja (Yudiatmaja, 2013, hal. 78). Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antara variabel independen dan nilai tolerance. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $< 0,05$ atau sama dengan $VIF > 5$.

c. Uji Heterokedasitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan yang lain (Juliandi, dkk., : 2015, hal. 161). Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), Maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau *cross sectional*. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi ini dapat digunakan dengan menggunakan Watson statistik, yaitu dengan melihat

statistic, yaitu dengan melihat korelasi *Durbin Watson*. Salah satu mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W).

- a. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

2. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* terhadap *return on equity*. Adapun bentuk model yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

(Sugiyono, 2017, hal, 192)

Dimana:

Y = *Return on Equity*

a = konstanta

b₁ b₂ = besaran koefisien dari masing-masing variabel

x₁ = *Current ratio*

x₂ = *Debt to equity*

3. Pengujian Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji statistik t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2017, hal. 184)

Dimana:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Tahap-tahap:

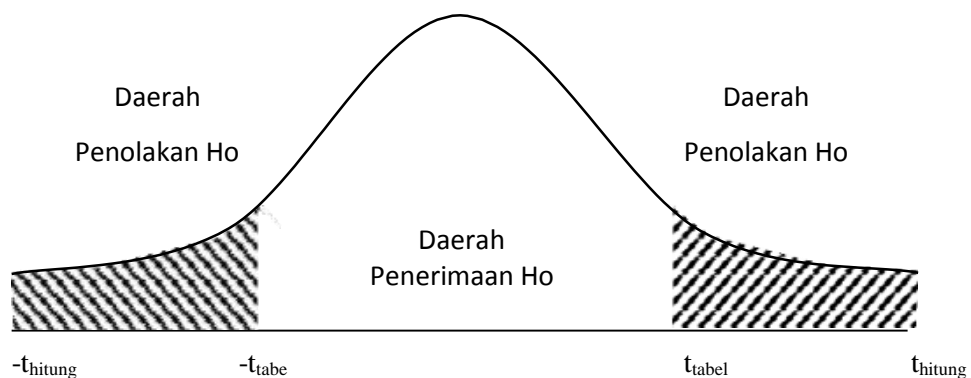
1) Bentuk pengujian

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) $H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n - k$

H_a ditolak jika $-t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$



Gambar III.1
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T

2. Uji-F

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen digunakan uji F. hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan menggunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2017, hal. 192)

Keterangan:

F = Nilai F hitung

R² = Koefisien Kolerasi Berganda

k = Jumlah variabel independen (bebas)

n = Jumlah Sampel

Tahap-tahap:

1) Bentuk pengujian

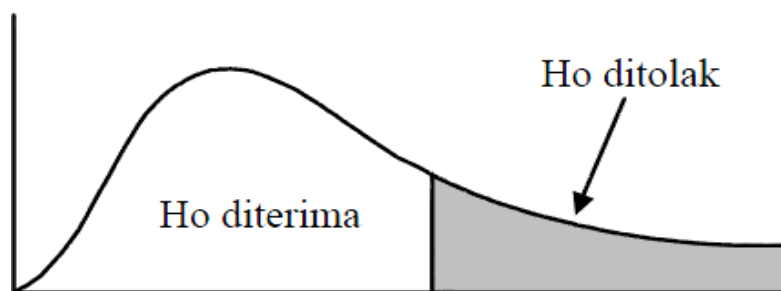
H_0 = Tidak ada pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

$H_a \neq$ Ada pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.

2) Kriteria pengambilan keputusan

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Terima H_a apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$



Gambar III.2
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

3. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaan koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Menurut Juliandi, *dkk.*, (2015, hal. 184) Rumus yang dipakai untuk koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{KD = R^2 \times 100\%}$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Keuangan Perusahaan

Objek penelitian yang digunakan adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan property dan real estate periode 2014-2018. Penelitian ini melihat apakah *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE).

Seluruh perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 48 perusahaan. Ada 8 nama perusahaan property dan real estate yang memenuhi kriteria sampel. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah:

Tabel IV.1
Sampel Perusahaan Property dan Real Estate
yang terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BEST	PT. Bekasi Fajar Industri Estate, Tbk
2	EMDE	PT. Megapolitan Development, Tbk
3	JRPT	PT. Jaya Real Property, Tbk
4	MKPI	PT. Mega Manunggal Property, Tbk
5	PUDP	PT. Pudjiati Prestige, Tbk
6	KIJA	PT. Kaswasan Industri Jababeka, Tbk
7	PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty, Tbk
8	MDLN	PT. Metropolitan Kenjtana, Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

a) Laba Bersih

Berikut ini adalah data-data laba bersih perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018 sebagai berikut:

Tabel IV.2
Laba Bersih 2014-2018

LABA BERSIH							
NO	KODE	2014	2015	2016	2017	2018	RATA-RATA
1	BEST	391.353	211.936	336.288	483.387	422.536	369.100
2	EMDE	45.024	61.268	65.470	106.212	16.095	58.813,8
3	JRPT	714.531	869.777	1.017.849	1.117.126	1.049.745	953.805,6
4	MKPI	437.465	889.629	1.199.374	1.193.640	1.018.559	947.733,4
5	PUDP	15.052	27.592	22.920	6.018	5.726	15.461,6
6	KIJA	394.055	331.443	426.542	149.841	67.100	273.796,2
7	PLIN	358.244	279.690	725.619	286.289	214.534	372.875,2
8	MDLN	711.212	873.420	501.350	614.774	25.265	545.204,2
Rata-rata		383.367	443.094,38	536.926,5	494.661	352.445	442.098,75

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

Berdasarkan hasil data table IV.2 di atas diketahui bahwa laba bersih pada perusahaan property dan real estate pada tahun 2014-2018 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada setiap tahunnya terlihat pada tahun 2014 berada dibawah rata-rata sebesar 383.367, pada tahun 2015 perusahaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 443.094,38, pada tahun 2016 perusahaan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 536.926, pada tahun 2017 perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 494.661, dan pada tahun 2018 perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 352.445.

Jika dilihat secara keseluruhan terdapat 5 perusahaan yang laba bersihnya berada di bawah rata-rata yaitu pada perusahaan BEST, EMDE, PUDP, KIJA, dan PLIN. Sedangkan 3 perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu pada perusahaan JRPT, MKPI, dan MDLN.

b) Total Modal

Berikut ini adalah data-data total modal perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014 sampai 2018 sebagai berikut:

Tabel IV.3
Total Modal 2014-2018

Total Modal							
No	Kode	2014	2015	2016	2017	2018	Rata rata
1	BEST	2.849.501	3.042.155	3.390.836	3.848.186	4.171.994	3.460.534,4
2	EMDE	602.965	659.934	687.992	786.931	804.591	708.482,6
3	JRPT	3.201.931	4.140.931	4.906.399	5.976.496	6.693.348	4.983.821
4	MKPI	2.161.794	2.829.195	3.714.904	4.551.608	6.052.508	3.862.001,8
5	PUDP	288.294	310.155	329.530	334.507	338.175	320.132,2
6	KIJA	4.661.836	4.977.754	5.638.491	5.900.240	6.052.508	5.446.165,8
7	PLIN	2.367.131	2.406.569	2.285.245	986.913	1.232.152	1.855.602
8	MDLN	5.331.106	6.057.457	6.595.334	7.077.458	6.829.799	6.378.230,8
Rata rata		2.683.070	3.053.018,8	3.443.591,4	3.682.792	4.021.884,375	3.376.871,325

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

Berdasarkan hasil table IV.3 di atas diketahui bahwa total modal pada perusahaan property dan real estate pada tahun 2014-2018 mengalami kenaikan. Pada setiap tahunnya terlihat pada tahun 2014 berada di bawah rata-rata sebesar 2.683.70, pada tahun 2015 perusahaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 3.053.018,8, pada tahun 2016 perusahaan mengalami peningkatan kembali sebesar 3.443.591,4, pada tahun 2017 perusahaan mengalami peningkatan kembali sebesar 3.682.792, dan pada tahun 2018 perusahaan mengalami peningkatan kembali sebesar 4.021.884.

Jika dilihat secara keseluruhan terdapat 3 perusahaan yang total modalnya di bawah rata-rata yaitu pada EMDE, PUDP, dan PLIN. Sedangkan 5 perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu perusahaan BEST, JRPT, MKPI, KIJA, dan MDLN.

c) Aktiva Lancar

Berikut ini adalah data-data property dan real estate pada yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014 sampai 2018 sebagai berikut:

Tabel IV.4
Aktiva Lancar 2014-2018

Aktiva Lancar							
NO	KODE	2014	2015	2016	2017	2018	RATA-RATA
1	BEST	1.248.542	1.508.625	1.848.612	2.044.717	2.755.020	1.840.199,75
2	EMDE	635.387	558.329	739.086	1.239.289	1.469.006	928.219,4
3	JRPT	2.303.239	2.920.133	3.033.295	3.448.798	3.923.648	3.125.822,6
4	MKPI	1.087.852	2.129.045	2.371.095	2.106.111	1.622.783	1.863.377,2
5	PUDP	142.453	171.711	252.799	175.428	153.016	179.081,4
6	KIJA	5.152.157	6.645.564	7.458.654	7.677.632	8.182.825	7.023.366,4
7	PLIN	1.149.143	1.248.002	833.291	961.963	1.412.275	1.120.934,8
8	MDLN	2.061.415	3.145.580	3.921.828	3.158.284	3.379.233	3.133.268
RATA-RATA		1.722.524	2.290.874	2.557.333	2.681.072	2.862.225,75	2.401.783,694

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

Berdasarkan hasil data table IV.4 di atas diketahui bahwa aktiva lancar pada perusahaan property dan real estate pada tahun 2014-2018 mengalami kenaikan. Pada setiap tahunnya terlihat pada tahun 2014 berada di bawah rata-rata sebesar 1.722.524, pada tahun 2015 perusahaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 2.290.874, pada tahun 2016 perusahaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 2.557.333, pada tahun 2017 perusahaan mengalami peningkatan sebesar 2.681.072, pada tahun 2018 perusahaan mengalami peningkatan kembali sebesar 2.862.225,75.

Jika dilihat secara keseluruhan terdapat 5 perusahaan yang aktiva lancarnya berada di bawah rata-rata yaitu pada perusahaan BEST, EMDE, MKPI, PUDP, dan PLIN. Sedangkan 3 perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu pada perusahaan JRPT, KIJA, dan MDLN.

d) Hutang Lancar

Berikut ini adalah data-data hutang lancar perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014 sampai 2018 sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hutang Lancar 2014-2018

Utang Lancar							
NO	KODE	2014	2015	2016	2017	2018	RATA-RATA
1	BEST	552.248	384.485	561.897	740.814	355.040	518.896,8
2	EMDE	392.141	373.769	358.672	410.834	484.290	403.941,2
3	JRPT	3.047.241	2.974.359	3.111.633	3.162.507	3.480.039	3.155.155,8
4	MKPI	1.693.945	2.287.443	2.132.759	1.324.940	864.766	1.660.770,6
5	PUDP	70.897	104.616	142.875	113.027	38.656	94.014,2
6	KIJA	1.022.072	1.047.211	1.157.245	1.067.197	1.144.917	1.087.728,4
7	PLIN	618.936	746.557	930.849	824.154	1.135.313	851.161,8
8	MDLN	1.707.369	3.150.692	2.917.041	2.374.365	1.539.785	2.337.850,4
RATA-RATA		1.138.106	1.383.642	1.414.121	1.252.230	1.130.350,75	1.263.689,9

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

Berdasarkan hasil data table IV.5 di atas diketahui bahwa hutang lancar pada perusahaan property dan real estate pada tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi. Pada setiap tahunnya terlihat pada tahun 2014 berada di bawah rata-rata sebesar 1.138.106, pada tahun 2015 perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1.383.642, pada tahun 2016 perusahaan mengalami peningkatan kembali sebesar 1.414.121. pada tahun 2017 perusahaan mengalami penurunan sebesar 1.252.230, dan pada tahun 2018 perusahaan mengalami penurunan kembali sebesar 1.130.350,75.

Jika dilihat secara keseluruhan terdapat 5 perusahaan yang hutang lancarnya berada di bawah rata-rata yaitu pada perusahaan BEST, EMDE, PUDP, KIJA, dan PLIN. Sedangkan 3 perusahaan yang hutang lancarnya berada di atas rata-rata yaitu perusahaan JRPT, MKPI, dan MDLN.

e) Total Hutang

Berikut ini adalah data-data total hutang perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014 sampai 2018 sebagai berikut:

Tabel IV.6
Total Hutang 2014-2018

No	KODE	Total Hutang					Rata rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	BEST	803.492	1.589.160	1.814.537	1.870.815	2.118.132	1.639.227
2	EMDE	576.054	536.107	67.565	1.081.693	1.292.022	710.688,2
3	JRPT	3.482.332	3.437.170	3.578.038	3.564.983	3.847.899	3.582.084
4	MKPI	2.154.420	2.880.176	2.897.297	2.276.439	5.731.263	3.187.919
5	PUDP	113.501	135.765	201.639	170.215	151.354	154.494,8
6	KIJA	3.843.434	4.762.940	5.095.108	5.366.080	5.731.263	4.959.765
7	PLIN	2.177.801	2.264.521	2.301.325	3.652.526	3.811.773	2.841.589
8	MDLN	5.115.802	6.785.594	7.944.774	7.522.212	8.397.680	7.153.212
Rata rata		2.283.354,5	2.798.929,1	2.987.535,4	3.188.120,4	3.885.173,25	3.028.623

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

Berdasarkan hasil data table IV.6 di atas diketahui bahwa total hutang pada perusahaan property dan real estate pada tahun 2014-2018 mengalami kenaikan. Pada setiap tahunnya terlihat pada tahun 2014 berada di bawah rata-rata sebesar 2.283.354,5, pada tahun 2015 perusahaan mengalami peningkatan sebesar 2.798.929,1, pada tahun 2016 perusahaan mengalami peningkatan kembali sebesar 2.987.535,4. pada tahun 2017 perusahaan mengalami peningkatan kembali sebesar 3.188.120,4 pada tahun 2018 perusahaan mengalami peningkatan kembali sebesar 3.885.173,25.

Jika dilihat secara keseluruhan terdapat 4 perusahaan yang total hutangnya berada di bawah rata-rata yaitu perusahaan BEST, EMDE, PUDP, dan PLIN. Sedangkan 4 perusahaan total hutangnya berada di atas rata-rata yaitu perusahaan JRPT, MKPI, KIJA, dan MDLN.

2. Perhitungan Rasio Keuangan

a. *Return On Equity (ROE)*

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity (ROE)*. Dalam metode pengukuran *Return On Equity (ROE)* peneliti menggunakan rumus laba bersih setelah pajak dibagi dengan total modal. *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio yang dipandang oleh investor sebagai ukuran perusahaan untuk memperoleh laba bersih dari seluruh modal yang dimiliki perusahaan.

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan *return on equity (ROE)* pada masing-masing perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

Tabel IV.7
Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Property dan Real Estate
Periode 2014-2018

Return On Equity Ratio (ROE) (%)							
No	Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	Rata rata
1	BEST	13,73	6,97	9,92	12,56	10,13	10,662
2	EMDE	7,47	9,28	9,52	13,50	2,00	8,354
3	JRPT	22,32	21,0	20,75	18,69	15,68	19,688
4	MKPI	20,24	31,44	32,29	26,22	19,47	25,932
5	PUDP	5,22	8,90	6,96	1,8	1,69	4,914
6	KIJA	8,45	6,66	7,56	2,54	1,11	5,264
7	PLIN	15,13	11,62	31,75	29,01	1,75	17,852
8	MDLN	13,34	14,42	7,60	8,69	0,37	8,884
Rata rata		13,2375	13,78625	15,79375	14,1263	6,525	12,69375

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

Berdasarkan hasil data tabel IV.7 diatas dapat dilihat rata-rata *return on equity (ROE)* pada 8 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara umum periode 2014-2018 mengalami kenaikan dan penurunan (fruktiasi), yang dapat dilihat dari rata-rata sebesar 12,69%. Pada setiap tahunnya terlihat pada tahun 2014 berada di atas rata-rata sebesar 13,24%,

pada tahun 2015 perusahaan mengalami peningkatan sebesar 13,79%, sedangkan pada tahun 2016 mengalami peningkatan. 15,79%, pada tahun 2017 perusahaan mengalami penurunan sebesar 14,13%, dan pada tahun 2018 perusahaan mengalami penurunan sebesar 6,53

Jika dilihat secara keseluruhan terdapat 5 perusahaan yang *return on equity* (ROE) berada di bawah rata-rata yaitu pada perusahaan BEST, EMDE, PUDP, KIJA, dan MDLN. Sedangkan 3 perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu pada perusahaan JRPT, MKPI, dan PLIN.

Perusahaan yang mempunyai *return on equity* (ROE) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk mengelola seluruh modal yang dimiliki perusahaan sehingga menghasilkan laba bersih yang tinggi. Jika nilai *return on equity* (ROE) rendah menandakan perusahaan tersebut tidak dapat memaksimalkan pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki sehingga menyebabkan nilai *return on equity* (ROE) menjadi rendah.

b. *Current Ratio* (CR)

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh aktiva lancar dalam melunasi hutang lancar pada saat waktu yang telah di tentukan.

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan *current ratio* (CR) pada masing-masing perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

Tabel IV.8
Current Ratio (CR) Pada Perusahaan Property dan Real Estate
Periode 2014-2018

No	Perusahaan	Current Ratio (%)					Rata rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	BEST	226,08	392,38	328,99	276,01	775,97	399,886
2	EMDE	162,03	149,38	206,06	301,65	303,33	224,49
3	JRPT	75,58	98,18	97,48	109,05	112,75	98,608
4	MKPI	64,22	93,08	111,18	158,96	187,66	123,02
5	PUDP	200,93	164,13	176,94	155,21	395,84	218,61
6	KIJA	504,09	634,6	644,52	719,42	714,71	643,468
7	PLIN	185,66	167,17	89,52	116,72	124,40	136,694
8	MDLN	120,74	99,84	134,45	133,02	219,46	141,502
Rata rata		192,4163	224,845	223,6425	246,255	354,265	248,28475

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

Berdasarkan hasil tabel IV.8 diatas dapat dilihat rata-rata nilai *current ratio* (CR) pada 26 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara umum periode 2014-2018 mengalami fluktuasi, yang dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar 248.28%.

Pada setiap tahunnya terlihat pada tahun 2014 berada di bawah rata-rata sebesar 192,42%, pada tahun 2015 perusahaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 224,845%, pada tahun 2016 perusahaan mengalami penurunan sebesar 223,64%. pada tahun 2017 perusahaan mengalami peningkatan sebesar 246,26%. pada tahun 2018 perusahaan mengalami peningkatan sebesar 354,27%.

Jika dilihat secara keseluruhan terdapat 6 perusahaan yang *current ratio* (CR) berada di bawah rata-rata yaitu pada perusahaan EMDE, JRPT, MKPI, PUDP, PLIN, dan MDLN. Sedangkan 2 perusahaan yang berada di atas rata-rata yaitu pada perusahaan BEST, dan KIJA.

Current ratio (CR) merupakan rasio yang sangat diperhatikan para investor jika ingin berinvestasi kepada sebuah perusahaan, karena jika nilai *current ratio*

(CR) tinggi menandakan seluruh aktiva lancar yang dimiliki perusahaan mampu melunasi hutang lancar yang dimiliki perusahaan, dan begitu pula sebaliknya.

c. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio ini membandingkan antara total hutang dengan total modal. Jika nilai *debt to equity ratio* tinggi maka dapat dipastikan bahwa hampir seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh hutang, tapi jika nilai *debt to equity ratio* rendah maka artinya hampir seluruh aktiva perusahaan dibiayai oleh modal pemilik perusahaan.

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan *debt to equity ratio* pada masing-masing perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

Tabel IV.9
Debt To Equity Ratio (DER) Pada Perusahaan Property dan Real Estate
Periode 2014-2018

		Dept to Equity Ratio (DER) (x)					
No	Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	Rata rata
1	BEST	0,28	0,52	0,54	0,49	0,51	0,468
2	EMDE	0,96	0,81	0,98	1,37	1,61	1,146
3	JRPT	1,09	0,83	0,73	0,60	0,57	0,764
4	MKPI	1,00	1,02	0,78	0,50	0,34	0,728
5	PUDP	0,39	0,44	0,61	0,51	0,45	0,48
6	KIJA	0,82	0,96	0,90	0,91	0,95	0,908
7	PLIN	0,92	0,94	1,01	3,70	3,09	1,932
8	MDLN	0,90	1,12	1,20	1,06	1,23	1,102
Rata rata		0,795	0,83	0,84375	1,1425	1,09375	0,941

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

Dari hasil data tabel IV.9 diatas dapat dilihat rata-rata *debt to equity ratio* pada 8 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia, secara umum periode 2014-2018 mengalami fluktuasi, yang dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar 0,94%.

Pada setiap tahunnya terlihat pada tahun 2014 berada di bawah rata-rata sebesar 0,80%, pada tahun 2015 perusahaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,83%, pada tahun 2016 perusahaan kembali mengalami peningkatan sebesar 0,84%. pada tahun 2017 perusahaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 1,14%, pada tahun 2018 perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 1,09%,

Jika dilihat secara keseluruhan terdapat 5 perusahaan yang di bawah rata-rata yaitu pada perusahaan BEST, JRPT, MKPI, PUDP, dan KIJA. Sedangkan 3 perusahaan yang di atas rata-rata yaitu pada perusahaan EMDE, PLIN, dan MDLN.

Semakin tinggi rasio ini maka dapat dipastikan bahwa jumlah hutang yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan, sehingga akan menyebabkan perusahaan akan kesulitan untuk mendapatkan tambahan dana dikarenakan jumlah hutang yang terlalu besar membuat para investor tidak berani untuk menanamkan modal kepada perusahaan tersebut.

B. Analisis Data

Dalam menghasilkan suatu model yang dapat dikatakan baik, analisis regresi ini memerlukan asumsi klasik yang sebelumnya melakukan pengujian hipotesis. Apabila dalam pengujian asumsi klasik ini terjadi penyimpangan perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu.

1) Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan model korelasi berganda sebagai alat analisis, sehingga terlebih dahulu harus lulus dari uji asumsi klasik. Hal ini disebabkan karena dalam analisis korelasi berganda ini perlu dihindari penyimpangan yang akan terjadi pada asumsi klasik. Jika modelnya adalah model yang baik maka hasil analisis korelasi berganda layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau tujuan pemecahan masalah. Selain itu pengujian asumsi klasik ini berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuannya dalam model regresi. Yang dimana pengujian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dalam kajian penelitian ini menggunakan:

1. Uji kolmogorov Smirnov

Uji kolmogorov smirnov bertujuan agar dalam penelitian dapat mengetahui distribusi normal atau tidak antara variabel independen dengan variabel dependen.

Maka ketentuan untuk uji kolmogorov smirnov sebagai berikut:

1. Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
2. Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel IV.10
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,77843571
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,057
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

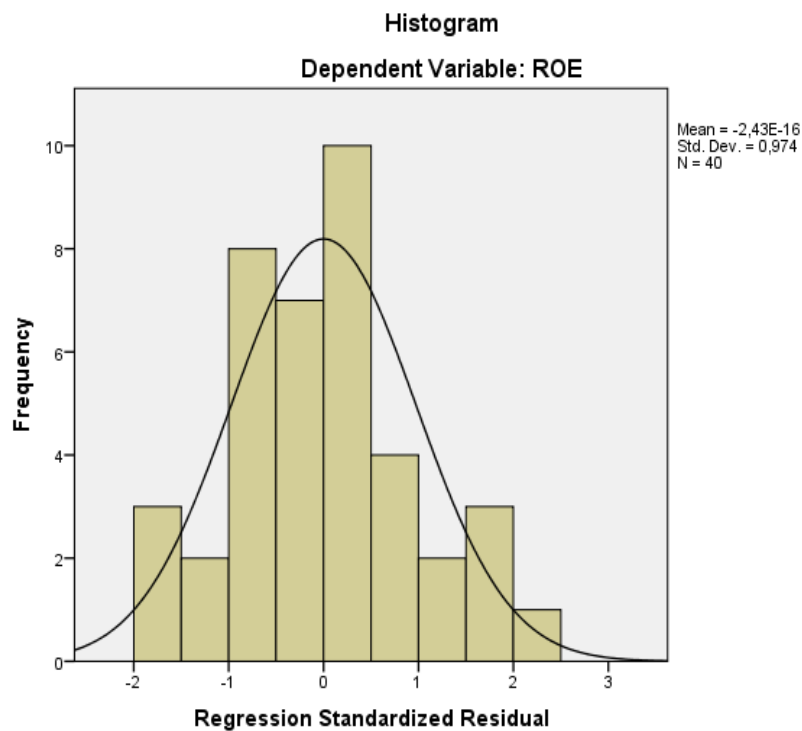
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil SPSS 22

Berdasarkan hasil uji *statistic one-sample kolmogorov smirnov* seperti yang terdapat dalam tabel IV.10 dapat dilihat dari nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

2. Grafik Histogram

Histogram adalah grafik batang yang berfungsi untuk menguji (secara grafis) apakah sebuah data berdistribusi normal ataukah tidak. Jika data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng. Apakah grafik terlihat jauh dari bentuk lonceng maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.



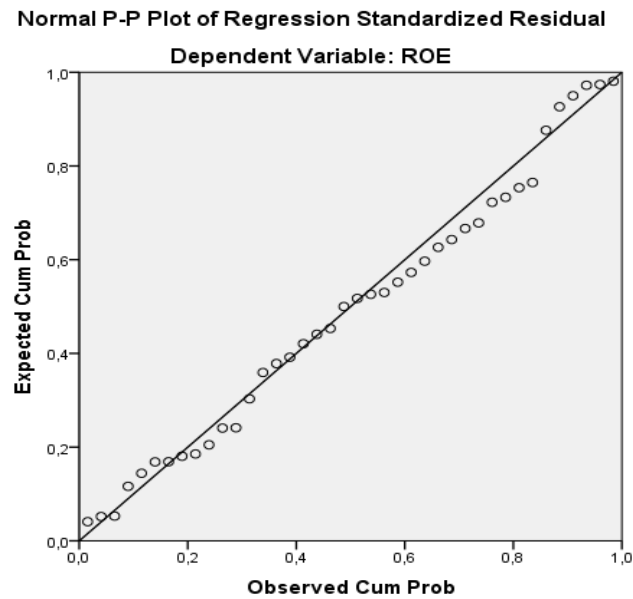
Gambar IV.1
Hasil Uji Grafik Histogram
Sumber: Hasil SPSS 22

Grafik histogram pada gambar diatas menunjukkan pola distribusi normal karena grafik tidak miring ke kiri maupaun miring ke kanan. Demikian pula hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik p-plot.

3. Uji Normal P-Plot

Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya dengan p-plot, yaitu sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar IV.2
Hasil Uji P-Plot
Sumber : Hasil SPSS 22

Berdasarkan gambar IV.1 di atas dapat diketahui hasil dari pengujian normalitas bahwa data menyebar disekitar diagram dan titik-titiknya mendekati garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal dan uji normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolineritas

Dalam uji Multikolineritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolineritas atau tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila $VIF > 5$ maka terdapat masalah multikolineritas.
2. Bila $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah multikolineritas.

Tabel IV.11
Uji Multikolineritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CR	,977	1,024
DER	,977	1,024

a. Dependent Variable: ROE

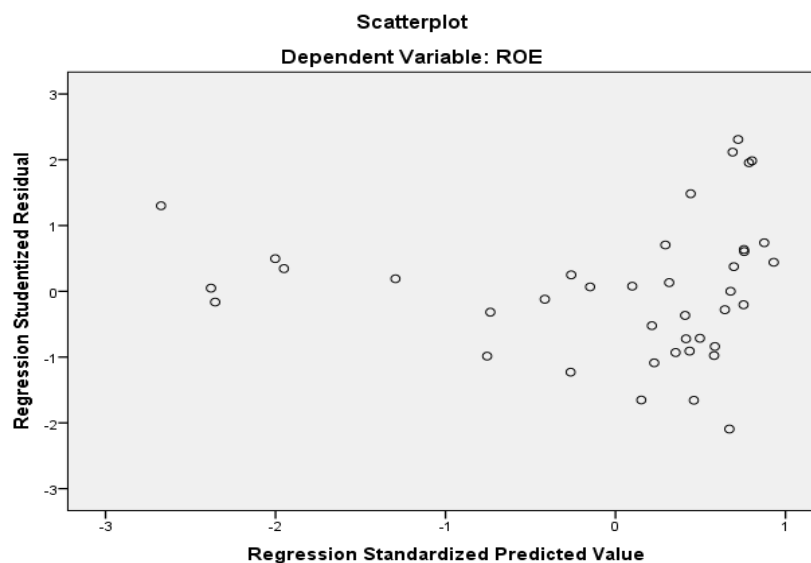
Sumber : Hasil SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa ketiga variabel independen yakni *Current Ratio* (X1) dan *Debt To Equity Ratio* (X2). Dari masing-masing variabel memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 5), sehingga tidak terjadi multikolineritas dalam variabel independen penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi menjadi ketidaksamaan variance dari 1 pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual kepengamatan lain tetap, maka disebut heterokedastisitas. Kemudian deteksi ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar IV.3
Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber: Hasil SPSS 22

Pada gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganguan pada suatu periode dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) criteria pengujiannya adalah:

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jikan nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel IV.12
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,493 ^a	,244	,203	7,98590	2,295

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil SPSS 22

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* yang diperoleh sebesar 2,295 yang termasuk pada kriteria kedua, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada masalah autokorelasi

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk melihat seberapa besar koefisien regresi yang berpengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana:

Y = nilai yang diprediksi

a = konstanta

β = koefisien regresi

X_1 = *Current Ratio* (CR)

X_2 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa data terdistribusi normal.

Tabel IV. 13
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	18,141	2,952		,000
	CR	-,022	,007	-,492	,002
	DER	,091	2,002	,007	,964

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil SPSS 22

Berdasarkan tabel IV.13 diatas, maka persamaan regresi linear berganda yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut:

$$Y = 18,141 - 0,022X_1 + 0,091X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

- A. Nilai a = 18,141 menunjukkan bahwa jika variabel independen *yaitu Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka nilai *Return On Equity* (Y) adalah sebesar 0.046.
- B. Nilai koefisien regresi $X_1 = -0,022$, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Current Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka *Return On Equity* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,022.
- C. Nilai koefisien regresi $X_2 = 0.091$ artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka *Return on Equity* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,091.

3) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y), digunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Tabel IV.14
Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,141	2,952		6,144	,000
CR	-,022	,007	-,492	-3,404	,002
DER	,091	2,002	,007	,046	,964

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil SPSS 16.0

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai t untuk $n = 48 - 2 = 46$ adalah 2,013. Hasil pengujian statistik t pada table di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Equity*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan dua arah (0,025). Dari data pengolahan data SPSS 22 maka dapat diperoleh hasil uji t, sebagai berikut:

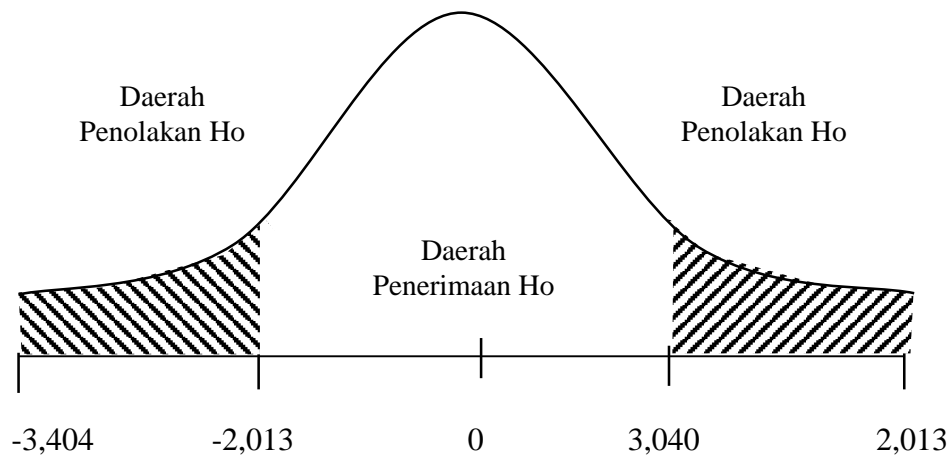
$$t_{\text{hitung}} = -3,404$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,013$$

kriteria pengambilan keputusan:

Tolak H_0 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Terima H_0 apabila $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$



Gambar IV.4
Kriteria Pengujian Hipotesis 1
Sumber : hasil SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) diperoleh t_{hitung} adalah -3,404 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,013, dengan tingkat signifikan $0,002 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a juga diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dan signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* (DER) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Equity*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan dua arah (0,025) Dari data pengolahan data SPSS 22 maka dapat diperoleh hasil uji t, sebagai berikut:

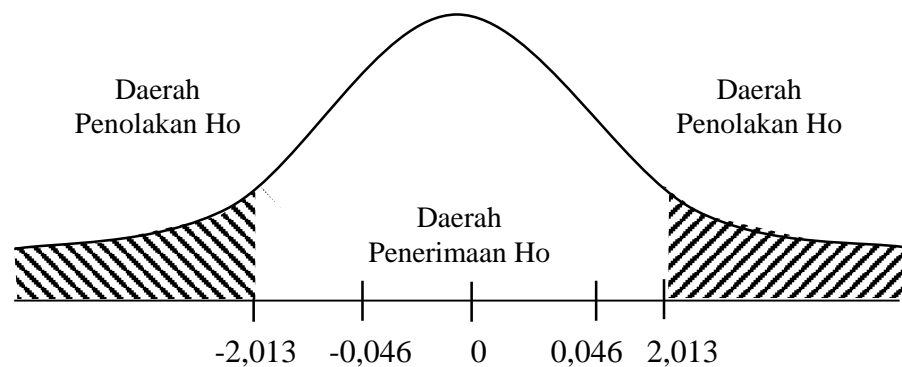
$$t_{hitung} = 0,046$$

$$t_{tabel} = 2,013$$

kriteria pengambilan keputusan:

Tolak H_0 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Terima H_0 apabila $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$



Gambar IV. 5
Kriteria Pengujian Hipotesis 2
Sumber : Hasil SPSS 16.0

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return on equity* (ROE) diperoleh t_{hitung} adalah 0,046 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,013, dengan tingkat signifikan $0,964 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return on equity* (ROE) Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4) Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel IV.15
Hasil Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	759,571	2	379,786	5,955	,006 ^b
	Residual	2359,658	37	63,775		
	Total	3119,230	39			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Hasil SPSS 22

Untuk kriteria uji F dilakukan pada tingkat $\alpha=5\%$ dengan nilai f , untuk

$f_{\text{tabel}} = n-k-1 = 48-2-1 = 45$ adalah 3,20 Dari pengolahan data SPSS 22 maka

dapat diperoleh hasil uji f , sebagai berikut:

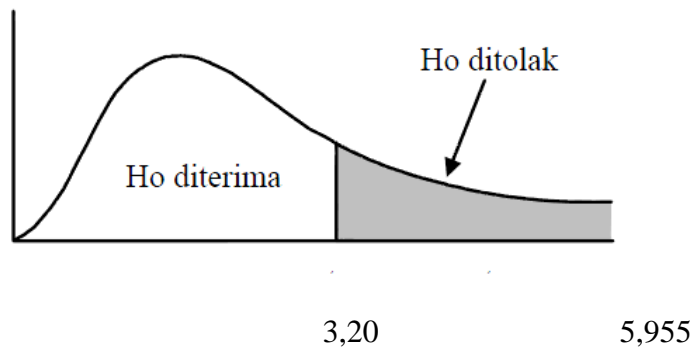
$$f_{\text{hitung}} = 5,955$$

$$f_{\text{tabel}} = 3,20$$

Kriteria pengujian hipotesis:

Tolak H_0 apabila $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ atau $-f_{\text{hitung}} < -f_{\text{tabel}}$

Terima H_0 apabila $f_{\text{hitung}} \leq f_{\text{tabel}}$ atau $-f_{\text{hitung}} \geq -f_{\text{tabel}}$



Gambar IV.6
Kriteria Pengujian Hipotesi Uji F
Sumber : Hasil SPSS 22

Berdasarkan hasil uji f hitung pada tabel IV.15 diatas dapat disimpulkan nilai $f_{\text{hitung}} 5,488 > f_{\text{tabel}} 3,13$ dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$, artinya hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap

return on equity pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

5) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity*. Maka dapat diketahui uji determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel IV.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi R-Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,493 ^a	,244	,203	7,98590

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : hasil SPSS 16.0

Tabel diatas dapat menunjukkan bahwa nilai R-Square (R^2) sebesar 0,493 atau 49,3% yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel independen (*current ratio* dan *debt to equity ratio*) terhadap variabel dependen (*return on equity*) adalah sebesar 49,3% sedangkan selebihnya 50,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada hasil pengolahan data yang terkait dengan judul. Kesesuaian teori pendapat maupun penelitian terlebih dahulu

yang dikemukakan sebelumnya. Berikut ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *current ratio* terhadap *return on equity* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *current ratio* adalah -3,404 dan t_{tabel} dengan $\alpha=5\%$ diketahui sebesar 2,013. Dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih kecil dari t_{tabel} ($-3,404 < 2,013$) dan nilai signifikan sebesar 0,002 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh dan signifikan *current ratio* terhadap *return on equity* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hal ini diakibatkan oleh unsur *current ratio* itu sendiri, dimana investor biasanya akan lebih memperhatikan angka aktiva lancar. Semakin tinggi nilai *current ratio* semakin efisien perusahaan tersebut mampu melunasi hutang lancar dengan aktiva lancarnya, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan. *current ratio* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *return on equity* menunjukkan bahwa investor lebih memperhatikan *current ratio* sebagai alat untuk kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancar dengan aktiva lancarnya. Hal itu juga menunjukkan bahwa investor percaya pada kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Pongrangga, dkk., (2015) menyatakan bahwa secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh signifikan

terhadap *return on equity* sedangkan Rahayu & Hari (2016) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh tidak langsung terhadap *return on equity*.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *debt to equity ratio* adalah 0,046 dan t_{tabel} dengan $\alpha=5\%$ diketahui sebesar 2,013. Dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih kecil dari t_{tabel} ($0,046 < 2,013$) dan nilai signifikan sebesar 0,964 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara variabel *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki hutang yang tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tanggungjawab kepada pihak ketiga untuk menyelesaikan kewajibannya. Disisi lain, penggunaan hutang yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memerlukan dana tambahan dalam melakukan peningkatkan usahanya untuk mendapat keuntungan yang lebih. Namun hal ini investor tidak tertarik dengan perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi karena berpotensi menghasilkan resiko yang tinggi pula.

Hal ini menunjukkan bahwa investor dalam pengambilan keputusan untuk pembelian saham perusahaan property dan real estate tidak melihat ketergantungan perusahaan terhadap hutang menjadi variabel yang mesti

diperhatikan. Investor lebih memperhatikan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

Berdasarkan hasil penelitian Jufrizen & Sari (2019) menyatakan bahwa secara parsial *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Salim (2015) mengatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return on equity*.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.

Berdasarkan uji F yang menguji secara simultan yaitu apakah kedua variabel bebas terhadap variabel terikat yakni *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai hubungan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE), maka diperoleh f_{hitung} sebesar 5,955 dengan tingkat signifikan 0,006 sedangkan f_{tabel} 3,20 dengan signifikan 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity*, karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($5,955 > 3,20$) dan nilai signifikannya $0,006 < 0,05$.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hantono (2015) menyatakan bahwa secara simultan *current ratio*, *debt to equity* berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu *return on equity*. Hal ini senada dengan Fajri, dkk., (2017) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis serta teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai

pengaruh *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) secara bersama-sama ada pengaruh terhadap *return on equity* (ROE). Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori, pendapat dan penelitian terdahulu yakni ada pengaruh *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) secara bersama-sama terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return on equity* (ROE) pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dengan sampel 8 perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial membuktikan ada pengaruh dan signifikan *current ratio* terhadap *return on equity* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Hasil penelitian secara parsial tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara variabel *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, harus berupaya untuk meningkatkan laba bersih sehingga bagian laba yang akan diberikan kepada pemegang saham juga akan meningkat. *return on equity* merupakan hal penting yang biasanya akan diperhatikan calon pemegang saham ketika akan berinvestasi. Selain itu harus lebih memperhatikan penggunaan utang dari pihak luar, karena penggunaan utang yang besar dapat menimbulkan resiko gagal bayar dan menurunkan laba perusahaan karena kewajiban untuk membayar utang tersebut juga semakin besar.
2. Bagi investor yang ingin menanamkan investasinya pada perusahaan sebaiknya harus benar-benar teliti dalam menganalisa sehingga mendapatkan keuntungan dan jaminan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa alat analisa yang dapat dipakai seperti digunakan dalam penelitian ini misalnya *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, untuk melihat kekuatan finansial dari perusahaan tersebut dan hal ini menjadi alat bantu untuk investor dalam mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan property dan real estate.
3. Agar perusahaan dapat meningkatkan Profitabilitas maka sebaiknya perusahaan memaksimalkan dalam penggunaan aktiva lancar dan menurunkan hutang lancar, sehingga tidak menjadi dampak negatif bagi laba perusahaan.
4. Agar tujuan perusahaan tercapai, sebaiknya perusahaan harus lebih bijak dalam mengambil keputusan pendanaan untuk menggunakan hutang perusahaan.

5. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang turut mempengaruhi *return on equity* (ROE) dan diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sector, sehingga hasilnya lebih kuat dan lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Deitiana, T. (2013). Pengaruh Current Ratio , Return on Equity Dan Total Asset Turn Over Terhadap Devidend Payout Ratio Dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(1), 82–88.
- Fahmi, I. (2014). *Studi Kelayakan Bisnis dan Keputusan Investasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fajri, A., Rahayu, S., & Kurnia. (2017). Pengaruh Current Ratio , Debt Equity Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity (Studi Pada Sektor Industri Kimia dan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016) The Effect Of Current Ratio , Debt Equity Ratio And Total Assets Turnover On The Return On Equity. *E-Proceeding of Management*, 4(2), 1527–1533.
- Fraser, L., & Ormiston, A. (2008). *Memahami Laporan Keuangan* (7th ed.). Indonesia: PT Indeks.
- Hafsah, H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menganalisis Current Ratio, Quick Ratio dan Return on Investment. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1–7.
- Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: In Media.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Hantono. (2015). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(1), 21–29.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hery. (2014). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Horngren, C., & Harrison, W. (2007). *Akuntansi* (7th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Islahuzzaman. (2012). *Istilah-istilah Akuntansi dan Auditing*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jopie, J. (2014). *Analisi Kredit untuk Credit (Account) Officer* (Revisi). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio Debt to Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Return on Equity Ratio. *Aksioma: Jurnal Riset Akuntansi*, 18(1), 156–191.
- Juliandi, A., Irfan, & Saprial, M. (2015). *Metode Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Juri, H. M. (2010). Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Return On Equity (ROE) Perusahaan Tambang yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksis*, 6(1), 1401–1414.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir, & Jakfar. (2013). *Studi Kelayakan Bisnis (Revisi)*. Jakarta: Kencana.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK. *Jurnal EMBA*, 1(3), 619–628.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Muhadi, W. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pongrangga, R. A., Dzulkirom, M., & Saifi, M. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 25(2), 1–8.
- Priyadi, T. (2012). *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta Pusat: PPM Manajemen.
- Putri, L. P., & Christiana, I. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(2), 1–13.
- Raharjaputra, H. (2009). *Buku Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Rahayu, A. S., & Hari, M. (2016). Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio terhadap Kebijakan Dividen Melalui Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(231–240).
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Salim, J. (2015). Pengaruh Leverage (DAR, DER, DAN TIER) Terhadap ROE Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. *Jurnal Perbanas Review*, 1(1), 19–34.
- Samryn. (2012). *Akuntansi Manajemen (Revisi)*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri.
- Sanjaya, S., & Jufrizen, J. (2017). Peran Moderasi Kepemilikan Institusional Terhadap Determinan Return on Equity di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 18(2), 189–205.
- Saripuddin, J. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 8(1), 1–8.
- Sudana, M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sudana, M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (2nd ed.). Jakarta: Erlangga.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Revisi). Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2019). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suryawan, I. D. G., & Wirajaya, I. G. A. (2017). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio dan Return On Assets pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(2), 1317–1345.

Syahrial, D., & Purba, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (2nd ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.

Wardhana, A. (2011). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Profit Margin On Sales, Total Asset Turn-Over, Institutional Ownership dan Insider Ownership Terhadap Return On Equity (Studi Perbandingan pada Perusahaan Non Keuangan yang Masuk LQ 45 dan Perusahaan Non Keuangan yang Tidak Masuk LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2006-2008). *Jurnal Bisnis Strategi*, 20(2), 1–14.

Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) dan (Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) (Studi pada PT Astra International, Tbk). *Jurnal KREATIF : Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan*, 6(2), 78–97.

Yudiatmaja, S. (2013). *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,493 ^a	,244	,203	7,98590	,244	5,955	2	37	,006	2,295

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	759,571	2	379,786	5,955	,006 ^b
	Residual	2359,658	37	63,775		
	Total	3119,230	39			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	18,141	2,952		6,144	,000					
CR	-,022	,007	-,492	-3,404	,002	-,493	-,488	-,487	,977	1,024
DER	,091	2,002	,007	,046	,964	,081	,007	,007	,977	1,024

a. Dependent Variable: ROE

Collinearity Diagnostics^a

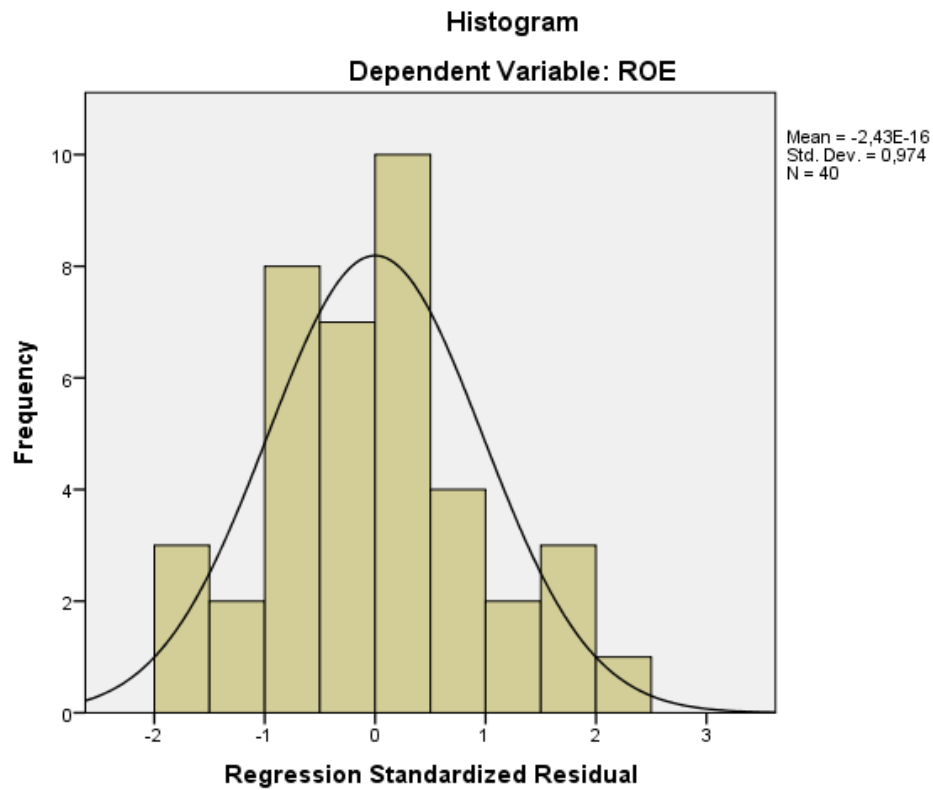
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	CR	DER
1	1	2,479	1,000	,03	,05	,04
	2	,404	2,478	,00	,51	,34
	3	,117	4,595	,97	,44	,62

a. Dependent Variable: ROE

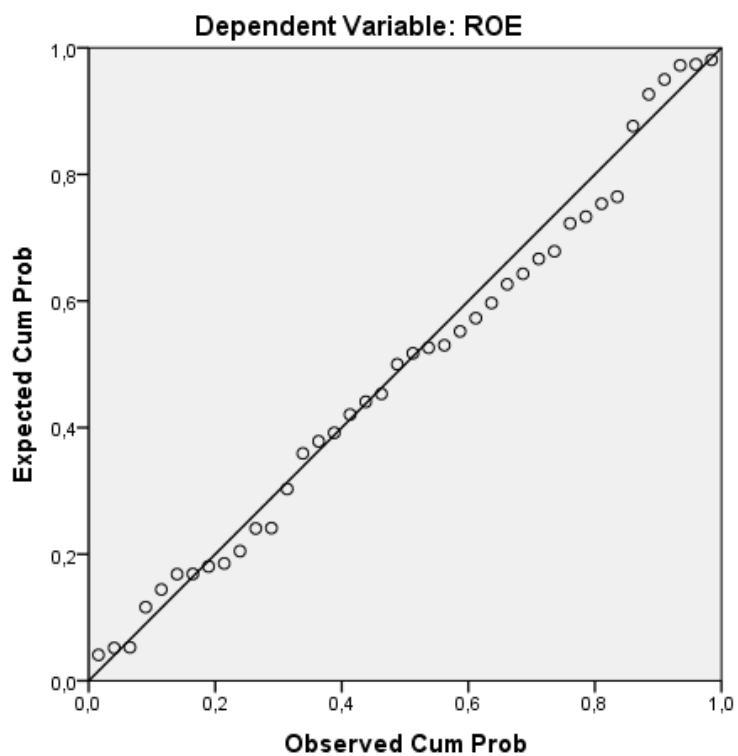
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,8947	16,8011	12,6938	4,41318	40
Residual	-13,90087	16,55551	,00000	7,77844	40
Std. Predicted Value	-2,674	,931	,000	1,000	40
Std. Residual	-1,741	2,073	,000	,974	40

a. Dependent Variable: ROE



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROE	12,6938	8,94317	40
CR	248,2847	197,61021	40
DER	,9410	,64613	40

Correlations

		ROE	CR	DER
Pearson Correlation	ROE	1,000	-,493	,081
	CR	-,493	1,000	-,152
	DER	,081	-,152	1,000
Sig. (1-tailed)	ROE	.	,001	,309
	CR	,001	.	,175
	DER	,309	,175	.
N	ROE	40	40	40
	CR	40	40	40
	DER	40	40	40

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, CR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ROE

b. All requested variables entered.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Musliadi
NPM : 1505160901
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (~~Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi~~
Pembangunan)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan... Agustus 2019
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musliadi
NPM : 1505160901
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Musliadi

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset- 01011 /BEI.PSR/10-2019
Tanggal : 15 Oktober 2019

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Muchtar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Musliadi
NIM : 1505160901
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return Equity Ratio* Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,


M. Pintor Nasution
Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 307/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/20/8/2019

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 20/8/2019

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Musliadi
NPM : 1505160901
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Current Ratio cenderung mengalami penurunan selama lima tahun terakhir disebabkan oleh aktiva lancar mengalami penurunan dan hutang lancar mengalami peningkatan.
2. Debt to Equity Ratio cenderung mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir disebabkan oleh peningkatan total utang yang diikuti oleh peningkatan modal
3. Return on Equity Ratio cenderung mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir disebabkan adanya peningkatan laba bersih yang diimbangi dengan modal sendiri.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Ratio
2. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Equity Ratio
3. Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Ratio

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Musliadi)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 307/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/20/8/2019

Nama Mahasiswa : Musliadi
NPM : 1505160901
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 20/8/2019
Nama Dosen Pembimbing^{*)} : Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si

Judul Disetujui^{**)} : Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio
terhadap Return on Equity Ratio

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si)

Medan, 20 Agustus 2019.

Dosen Pembimbing

(.....)

Keterangan:

*) Ditanda-tangani oleh Pimpinan Program Studi

**) Ditanda-tangani oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : MUSLIADI
N.P.M : 1505160901
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY RATIO* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
20/8 19	<p>Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis).</p> <p>Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan masyarakat di Desa X, Kecamatan Y, Kabupaten Z.</p> <p>Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu dari bulan Agustus 2019 hingga Oktober 2019.</p>	<p>J</p> <p>J</p> <p>J</p>	
11/9 2019	<p>Dengan ini ditandatangani faktor-faktor yang mempengaruhi ROR (Rendahnya Orang-orang) di Desa X, Kecamatan Y, Kabupaten Z.</p> <p>Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu dari bulan Agustus 2019 hingga Oktober 2019.</p> <p>Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu dari bulan Agustus 2019 hingga Oktober 2019.</p>	<p>J</p> <p>J</p> <p>J</p>	

Medan, Agustus 2019

Dosen Pembimbing

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

(JASMAN SYARIFUDDIN, SE., M.Si)

(JASMAN SYARIFUDDIN, SE., M.Si)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Jum'at 20 September 2010 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : MUSLIADI
N.P.M. : 1505160901
Tempat / Tgl.Lahir : Duri, 10 Desember 1996
Alamat Rumah : Dr.Mansyur usu Gg.Sipirok 86 C
JudulProposal : **PENGARUH CURRENT RATIO DAN EDBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY RATIO PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014 - 2018**

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	✓
Bab I	di awal uraian terbalik, struktur, kapa terdahulu
Bab II	Perubahan lapangan, diperbaiki, tambah tem satu Unnesel
Bab III	Perbaiki uji korelasi dan regresi
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Jum'at 20 September 2010

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.
Pembimbing

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Secretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.
Pembimbing

SAPRINAL MANURUNG, SE., MA.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Jum'at 20 September 2010** menerangkan bahwa:

Nama : MUSLIADI
N.P.M. : 1505160901
Tempat / Tgl.Lahir : Duri, 10 Desember 1996
Alamat Rumah : Dr.Mansyur usu Gg.Sipirok 86 C
JudulProposal :PENGARUH CURRENT RATIO DAN EDBT TO EQUITY RATIO
TERHADAP RETURN ON EQUITY RATIO PADA
PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014 - 2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : **JASMAN SARIPUDDIN,SE.,M.Si.**

Medan, Jum'at 20 September 2010

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN,SE.,M.Si.

Pembimbing

JASMAN SARIPUDDIN,SE.,M.Si.

Sekretaris

Dr.JUFRIZEN,SE.,M.Si.

Pembanding

SAPRINAL MANURUNG,SE.,MA.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 3415 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 03 September 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : MUSLIADI
N P M : 1505160901
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Dosen Pembimbing : JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 03 September 2019**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 03 Muharram 1440 H
03 September 2019 M

Dekan 

H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Kepada Yth.
Ketua Program Studi.....
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU
Di

Medan.....H
M

Medan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUSLIADI
NPM : 1505160901
Konsentrasi : Keuangan
Kelas/Sem : G.1/ang /
Alamat : Jl. Dr. Mansyur Lesu, kg. Sipitok 860

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Jawan Simanungkalit disetujui Prodi : (.....)

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Current Ratio cenderung mengalami penurunan
2. Debt to equity ratio cenderung mengalami peningkatan
3. Return on equity cenderung mengalami peningkatan

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

Pengaruh Current Ratio dan Debt to equity Ratio terhadap Return on equity
Ratio yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Medan.....2019

Dosen Pembimbing

Peneliti/Mahasiswa

MUSLIADI

Disetujui Oleh :
Ketua / Sekretaris Prodi

Diagendakan Pada Tanggal :
Nomor Agenda :

Catatan :

1. Proposal Penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh ketua program studi.
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20.19

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :

M	U	S	L	I	A	D	I												
---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

NPM :

1	5	0	5	1	6	0	9	0	1										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat/tgl Lahir :

D	U	R	I							D	e	s	e	m	b	e	r		
																		1	9
																		9	6

Program Studi : MANAJEMEN EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa :

J	L			D	r	M	a	n	s	y	u	r					6	9	S
K		8	6																P
																			I
																			R
																			O

Tempat Penelitian :

B	U	R	S	A				E	F	E	K					I	N	D	O
																			N
																			E
																			S
																			I
																			9

Alamat Penelitian :

J	L	I	r	H	J	u	a	n	d	a	B	a	r	u	N	O	A	S	A	
M	e	d	a	n	S	u	m	a	t	e	r	a	u	t	a	r	a			

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

Wassalam
Pemohon

(Muswadi)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 344/II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 03 Muharram 1440 H
03 September 2019 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan/Direksi/Kepala Dinas
BURSA EFEK INDONESIA
Jl.Ir.Juanda Baru No.A5-A6 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : MUSLIADI
Npm : 1505160901
Jurusan : MANAJEMEN
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Petinggal



UMSU

Unggul Cerdas Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 0265 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -

Medan, 11 Shafar 1441 H
10 Oktober 2019 M

H a l : MENYELESAIKAN Riset

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
BURSA EFEK INDONESIA
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : MUSLIADI
N P M : 1505160901
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : MANAJEMEN
Judul Skripsi : Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H.JANURI,SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal.